

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) TERHADAP  
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN  
IPAS DI KELAS IV SDN 1 AMPENAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024**



Oleh

**Patmawati**

**NIM. 200106117**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM**

**2023**

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) TERHADAP  
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN  
IPAS DI KELAS IV SDN 1 AMPENAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**Skripsi**

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk melengkapi  
persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh**

**Patmawati**

**NIM 200106117**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2023**



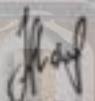
Perpustakaan UIN Mataram

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Patmawati, NIM 200106117 dengan judul "Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SDN 1 Ampenan Tahun Pelajaran 2023/2024" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 23 / 0 2023

Pembimbing,

  
Ramdhani Saecilestari, M.Pd

NIP 198605132015032006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 20 / 4 / 2023

Hal: Ujian Skripsi

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
di Mataram

*Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

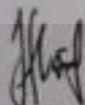
Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama : Patmawati  
NIM : 200106117  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SDN 4 Ampenan Tahun Pelajaran 2023/2024

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

*Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Pembimbing,



Ramdhani Sucilestari, M.Pd.

NIP 198605132015032006

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Patmawati

NIM : 200106117

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SDN 1 Ampenan Tahun Pelajaran 2023/2024" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

UNIVERSITAS ISLAMATARSAT, 23 November 2023  
M A T A R A M

Saya yang menyatakan,

Perpustakaan  Mataram

Patmawati

**PENGESAHAN**

Skripsi oleh: Patmawati, NIM: 200106117 dengan judul "Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SDN 1 Ampenan Tahun Pelajaran 2023/2024", telah dipertahankan di depan dewan penguji Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal \_\_\_\_\_  
3 Januari 2024

**Dewan Penguji**

Ramsdhani Sucilestari, M.Pd.

(Pembimbing)

Prof. Dr. H. Maimun, M.Pd.

(Penguji I)

Alwan Mahbul, M.Pd.

(Penguji II)

Mengetahui,

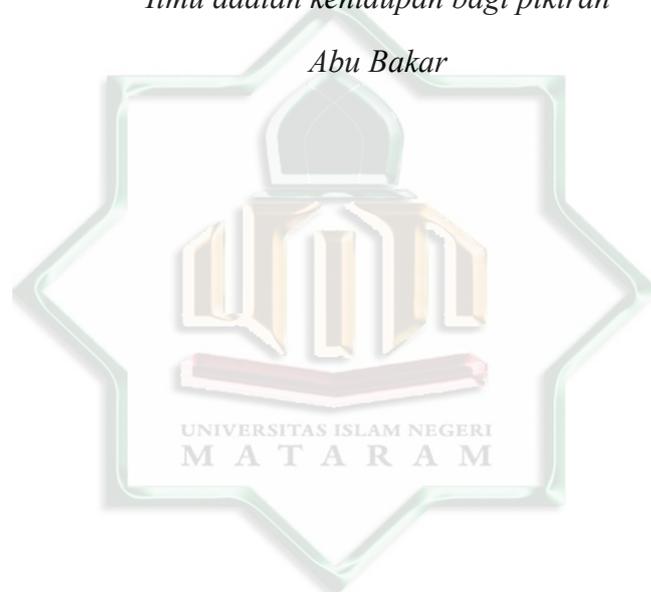
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



## MOTTO

*“Ilmu adalah kehidupan bagi pikiran”*

*Abu Bakar*



Perpustakaan **UIN Mataram**

## PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan skripsi ini untuk Bapakku  
Patasah, Ibuku Nurhayati, dan Kakakku Ahmad  
Walid, almamaterku, semua guru, dan dosenku.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Ibu Ramdhani Sucilestari, M.Pd. sebagai Pembimbing yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai;
2. Bapak Dr. Muammar, M.Pd. sebagai ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Ramdhani Sucilestari, M.Pd. sebagai sekretaris program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
3. Bapak Dr. M. Iwan Fitriani, M.Pd. sebagai dosen wali;
4. Bapak Dr. Jumarim, MHI sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
5. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai;
6. Kepala Sekolah dan semua guru SDN 1 Ampenan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengambil lokasi penelitian dan melakukan observasi awal;
7. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan, do'a, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah swt. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Amin.

Mataram, 23 November 2023

Penulis,

Patmawati

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN LOGO.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN .....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat .....	7
D. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	10
a. Pengertian Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	10
b. Karakteristik Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) .....	12
c. Prinsip-Prinsip Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	14

d. Langkah-Langkah Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)..	18
e. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	22
2. Kemampuan Berpikir Kreatif.....	25
a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kreatif.....	25
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kreatif .....	27
c. Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif.....	29
d. Perbandingan Berpikir Kritis dan Kreatif .....	33
3. Penelitian yang Relevan.....	34
B. Kerangka Berpikir.....	36
C. Hipotesis Penelitian.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel .....	39
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	41
D. Variabel Penelitian.....	42
E. Desain Penelitian.....	43
F. Instrumen/ Alat dan Bahan Penelitian.....	44
G. Teknik Pengumpulan Data/ Prosedur Penelitian.....	48
H. Teknik Analisis Data.....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Hasil Penelitian .....	51
B. Pembahasan.....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 37.
- Gambar 4.1 Perbandingan Nilai *Pretest Posttest* Kelas Eksperimen, 55.
- Gambar 4.2 Perbandingan Data Hasil Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Per Indikator Pada Kelas Eksperimen, 56.
- Gambar 4.3 Perbandingan Nilai *Pretest Posttest* Kelas Kontrol, 57.
- Gambar 4.4 Perbandingan Data Hasil Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Per Indikator Pada Kelas Kontrol, 58.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sintaks Model <i>Project Based Learning</i> , 20.
Tabel 2.2	Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif, 31.
Tabel 2.3	Perbandingan Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif, 33.
Tabel 3.1	Jumlah Populasi dalam Penelitian, 40.
Tabel 3.2	Desain Penelitian <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i> , 44.
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Pretest</i> , 53.
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Posttest</i> , 53.
Tabel 4.3	Hasil Uji Realibilitas Instrumen <i>Pretest</i> , 54.
Tabel 4.4	Hasil Uji Realibilitas Instrumen <i>Posttest</i> , 54.
Tabel 4.5	Perbandingan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol, 59.
Tabel 4.6	Perhitungan <i>N Gain Score</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol, 60.
Tabel 4.7	Hasil Observasi dengan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) dan Model Kooperatif, 61.
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas dengan <i>Shapiro-wilk</i> , 62.
Tabel 4.9	Hasil Uji Homogenitas dengan Uji <i>Levene</i> , 63.
Tabel 4.10	Uji-t, 64.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Nama Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol, 78.
- Lampiran 2 Lembar Observasi dan Hasil Observasi Keterlaksanaan Model *Project Based Learning* (PjBL), 80.
- Lampiran 3 Lembar Observasi dan Hasil Observasi Keterlaksanaan Model Kooperatif, 90.
- Lampiran 4 Modul Ajar Kelas Eksperimen, 100.
- Lampiran 5 Modul Ajar Kelas Kontrol, 107.
- Lampiran 6 Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*, 114.
- Lampiran 7 Soal dan Rubrik Penilaian *Pretest*, 116.
- Lampiran 8 Soal dan Rubrik Penilaian *Posttest*, 119.
- Lampiran 9 Tabulasi Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen, 122.
- Lampiran 10 Tabulasi Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol, 123.
- Lampiran 11 Perbandingan Nilai *Pretest Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol, 124.
- Lampiran 12 Surat Pengantar Validasi dan Lembar Validasi, 126.
- Lampiran 13 Surat Izin Penelitian dan Surat Keterangan Melakukan Penelitian, 133.
- Lampiran 14 Dokumentasi, 139.

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV SDN 1 AMPENAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Oleh:

**PATMAWATI**

**NIM 200106117**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Ampenan menunjukkan bahwa di dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPAS belum mengasah kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal ini terjadi karena berpikir kreatif anak sering dibatasi oleh guru. Upaya untuk mengatasi kemampuan berpikir kreatif siswa yang kurang tersebut, yaitu dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 1 Ampenan Tahun Pelajaran 2023/2024.

Jenis penelitian ini yaitu *quasi eksperiment* dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang dipakai yakni *pretest posttest control group design*. Sampel yang digunakan yakni semua kelas IV di SDN 1 Ampenan yaitu kelas IV A dan IV B dengan jumlah 61 siswa dengan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* (sampling jenuh). Selanjutnya sampel tersebut dibagi menjadi kelas eksperimen serta kelas kontrol. Adapun yang menjadi kelas eksperimen yakni kelas IV A yang berjumlah 30 siswa serta kelas kontrol yakni kelas IV B yang berjumlah 31 siswa. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini memakai instrumen tes, observasi, serta dokumentasi. Analisis data menggunakan Uji *Independent sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal ini menyatakan dari hasil uji-t didapatkan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima. Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 1 Ampenan Tahun Pelajaran 2023/2024.

**Kata Kunci:** Model, *Project Based Learning* (PjBL), Kemampuan Berpikir Kreatif

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam menghadapi perkembangan abad 21. Pendidikan dikaitkan dengan perkembangan zaman, karena gerak logaritmik pendidikan berjalan beriringan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mutu pendidikan erat kaitannya dengan mutu siswa, karena fokus pembelajaran ada pada siswa. Siswa diharapkan memperoleh ilmu dan pengetahuan sebanyak-banyaknya dengan belajar.<sup>1</sup>

Ahmad D. Marimba membagi pengertian pendidikan menjadi dua pengertian pendidikan yaitu pendidikan dalam arti sempit, dan pendidikan dalam arti yang luas. Pendidikan dalam arti sempit berarti pengasuhan anak sampai dewasa. Pendidikan dalam arti luas adalah bimbingan untuk mencapai tujuan hidup sendiri, untuk pembentukan kepribadian muslim. Sejalan dengan Marimba, Redja Mudiaharjo menjelaskan bahwa pendidikan dalam arti sempit adalah sekolah. Pada saat yang sama, pendidikan dalam arti luas pada hakikatnya adalah kehidupan. Pendidikan dipahami sebagai semua pengalaman belajar yang terjadi di semua lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan dipahami sebagai semua situasi kehidupan yang mempengaruhi

---

<sup>1</sup> Kadek Arlian Dita Permana, dkk, "Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar IPA Kelas V SD", *Research*, Vol. 3, Nomor 2, 2023, hlm. 14693.

pertumbuhan.<sup>2</sup> Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah mata pelajaran IPAS yaitu Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang digali di sekolah, dengan konsep mempelajari atas seluruh objek yang terdapat di alam, baik itu manusia, tumbuhan, hewan, serta benda (biotik dan abiotik). Menurut Surahman tujuan dipelajarinya IPA adalah menanamkan sikap positif terhadap sains, teknologi, masyarakat, dan menumbuhkan sikap keterampilan menyelesaikan masalah dalam kehidupan hingga dapat mendidik siswa berpikir kritis serta objektif. Ilmu yang dipelajari dalam IPA di sekolah dasar merupakan materi yang berkaitan langsung dengan dunia konkrit manusia, sehingga dapat dipelajarinya akan lebih efektif apabila langsung berorientasi pada hal-hal konkret dalam kehidupan manusia adalah tujuan dipelajarinya IPA menurut Surahman. Berdasarkan teori belajar menurut Piaget, siswa sekolah dasar merupakan anak dengan rentang umur 7-11 tahun dimana di usia itu sedang dalam fase operasional konkret. Dimana konsep yang membentuk dasar pemikirannya yakni sesuatu yang atau nyata. Artinya anak akan mudah menangkap pelajaran jika diperlihatkan dengan benda nyata dan berada di sekeliling mereka, misalnya dengan menunjukkan contoh atau ilustrasi atau benda nyata dan benda di sekeliling lingkungan siswa itu sendiri. Sehingga lebih cepat dipahami kala proses pembelajaran berjalan.<sup>3</sup> Mata pelajaran IPA memberikan peluang dan kesempatan bagi siswa agar

---

<sup>2</sup> Ahmad Jamin dan Pristian Hadi Putra, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam (Pendekatan Filosofis, Normatif, Teoritis dan Aplikatif)*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2022), hlm. 59.

<sup>3</sup> Sulistiani, dkk, "Pengaruh Model Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Muatan IPA di Sekolah Dasar", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, Nomor 5, Oktober 2022, hlm. 6699.

memperoleh pengetahuan yang lebih komprehensif tentang alam sekitar, meningkatkan kecakapan bertanya, menemukan solusi atas permasalahan beserta meningkatkan cara berpikir.

Kemampuan yang dibutuhkan pada abad 21 ini telah dijelaskan oleh *National Education Association* yang dikenal dengan 4C diantaranya yaitu kemampuan untuk berpikir kreatif dan inovatif, berkomunikasi, berpikir kritis, serta berkolaborasi. Keterampilan abad 21 mutlak harus diajarkan di berbagai jenjang pendidikan terlebih lagi di SD/MI, karena siswa telah mengalami perubahan zaman yang begitu pesat. Secara otomatis siswa SD/MI terlibat menjadi bagian dari masyarakat abad 21. Oleh karena itu, keterampilan abad 21 diajarkan pada semua jenjang kelas SD/MI sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa.

Keterampilan berpikir dapat didefinisikan sebagai proses kognitif yang dipecah-pecah ke dalam langkah-langkah nyata yang kemudian digunakan sebagai pedoman berpikir. Satu contoh keterampilan berpikir adalah menarik kesimpulan (*inferring*), yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghubungkan berbagai petunjuk (*clue*) dan fakta atau informasi dengan pengetahuan yang telah dimiliki untuk membuat suatu prediksi hasil akhir yang terumuskan.<sup>4</sup> Selain berpikir kritis, seseorang harus mempunyai kecakapan berpikir kreatif sebab berpikir kreatif itu sangat penting untuk dimiliki.

---

<sup>4</sup> Nina Dwi Suryani, *Mengenal HOTS (Higher Order Thinking Skills) dalam Pendidikan*, (Malang: Media Nusa Creative, 2022), hlm. 12.

Data dari hasil penelitian Nakano dan Wechsler menunjukkan perlunya pendidikan kreatif, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, memotivasi siswa untuk benar-benar ingin belajar, menemukan mata pelajaran baru, dan melampaui pengajaran yang ditawarkan di kelas. Perubahan sikap terhadap pendidikan ini melibatkan pemikiran ulang strategi pengajaran dan tantangan terhadap gaya pengajaran lama untuk mendorong siswa dan profesional masa depan untuk mengembangkan keterampilan kreatif dan inovatif.<sup>5</sup>

Berpikir kreatif merupakan suatu proses berpikir yang menciptakan bermacam-macam kemungkinan ide serta cara yang luas dan beragam. Dalam menyelesaikan suatu pertanyaan, berpikir kreatif akan menciptakan banyak ide yang berguna dalam menemukan penyelesaiannya. Seperti yang dikemukakan oleh Fajarwati, bahwa kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan siswa kelak mampu memenuhi kebutuhan pribadinya, serta kebutuhan masyarakat dan ras.<sup>6</sup>

Berpikir kreatif ialah kemahiran seseorang dalam menganalisis suatu informasi yang baru, serta menggabungkan ide atau gagasan yang unik untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Menurut Dewi kemampuan berpikir kreatif dapat diketahui dari keahlian menganalisis suatu data, serta memberikan respons penyelesaian masalah yang bervariasi. Kreativitas yang

---

<sup>5</sup> Slamet Widodo dan Rizky Kusuma Wardani, "Mengajarkan Keterampilan Abad 21 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Innovation) di Sekolah Dasar," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 7, Nomor 2, 2020, hlm. 186–187.

<sup>6</sup> Muhammad Taufek, "Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika di Sekolah Dasar", *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, Vol. 2, Nomor 2, 2023, hlm. 427.

tinggi menandakan bahwa seseorang telah mampu untuk berpikir kreatif. Berpikir kompleks bercabang menjadi berpikir secara kognitif dan non-kognitif. Berpikir kreatif merupakan salah satu bentuk berpikir secara kognitif.<sup>7</sup>

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan menyatakan bahwa aktivitas pembelajaran pada mata pelajaran IPAS kelas IV di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Ampenan sebagian ada tetapi belum terlihat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Salah satu ciri-ciri dari adanya kemampuan berpikir kreatif siswa yaitu siswa memiliki pikiran/kebaharuan dengan cara yang berbeda. Hal ini terjadi sebab berpikir kreatif anak sering dibatasi oleh guru dan lebih menekankan pada kemampuan kognitif level rendah tidak pada kemampuan kognitif level tinggi sehingga tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa rendah. Hal ini berpengaruh terhadap model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Selain itu, ketika menjawab pertanyaan guru, siswa hanya fokus membaca buku teks. Hal ini menyebabkan siswa tidak mampu menjelaskan dengan lancar dan luwes. Ketika memberikan pendapat sesuai gagasannya sendiri, siswa belum dapat memberikan jawaban alternatif lain.

Salah satu model pembelajaran yang bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa yaitu model *Project Based Learning* (PjBL). Model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang inovatif, menekankan pada konsep dan prinsip dari

---

<sup>7</sup> Dwi Nur Qomariyah dan Hasan Subekti, "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif," *Pensa: E-Jurnal Pendidikan Sains*, Vol. 9, Nomor 2, 2021, hlm. 243.

suatu disiplin, mengikutsertakan siswa dalam memecahkan suatu permasalahan dan tugas-tugas bermakna, memberi kesempatan siswa bekerja secara otonom, membangun dan menemukan pengetahuan mereka sendiri dan pada akhirnya menghasilkan produk karya siswa yang bernilai dan realistis.<sup>8</sup>

Pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL) ialah teknik yang membawa inovasi pada seni pembelajaran. Peran guru dalam model ini adalah sebagai pembimbing, memberikan fasilitas kepada siswa untuk ketika bertanya tentang teori dan memotivasi mereka untuk aktif belajar. Menurut Yahya Muhammad Mukhlis, model pembelajaran yang digunakan ini memberikan kesempatan pada pendidik untuk mengendalikan penuh proses pembelajaran yang berlangsung. Sistem pembelajaran yang diberikan memasukkan kerja proyek dalam prosesnya.<sup>9</sup>

Menyadari pentingnya pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa membuat peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SDN 1 Ampenan Tahun Pelajaran 2023/2024”.

---

<sup>8</sup> Arida Febriyanti, dkk, ”Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran Tematik Muatan Pembelajaran IPA Peserta Didik Kelas V SD Negeri”, *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, Vol. 3, Nomor. 2, hlm. 179.

<sup>9</sup> Putri Dewi Anggraini dan Siti Sri Wulandari, “Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Peningkatan Keaktifan Siswa,” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Vol. 9, Nomor 2, 2021, hlm. 294.

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang masalah di atas, bahwa dapat dideskripsikan masalah pada penelitian ini yakni “Apakah ada pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 1 Ampenan Tahun Pelajaran 2023/2024?”

### **2. Batasan Masalah**

Peneliti mengadakan pembatasan-pembatasan masalah yakni pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 1 Ampenan Tahun Pelajaran 2023/2024.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yang diperoleh di dalam penelitian ini yaitu untuk menambah hasil ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan mengenai pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Manfaat yang diperoleh di dalam penelitian ini bagi peneliti yaitu sebagai sarana untuk menambah wawasan dan sebagai wujud pengembangan berpikir dalam penerapan ilmu pengetahuan secara teoritis yang telah dipelajari oleh peneliti di bangku kuliah.

2) Bagi Guru

Manfaat yang diperoleh di dalam penelitian ini yaitu sebagai bahan evaluasi untuk para guru agar lebih meningkatkan kualitas dalam mengajar, mendidik, dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran.

3) Bagi Siswa

Manfaat yang diperoleh di dalam penelitian ini bagi siswa yaitu penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam proses pembelajaran.

**D. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel adalah pemaparan dari variabel masing-masing yang dipergunakan dalam penelitian, variabel diungkap dalam definisi konsep, secara operasional. Variabel yang dimanfaatkan dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berkenaan definisi operasional dalam penelitian ini yakni:

## 1. Model *Project Based Learning* (PjBL)

Adapun model *Project Based Learning* (PjBL) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif belajar melalui proyek. Model *Project Based Learning* adalah sebuah model yang menggunakan masalah sebagai langkah awal pembelajaran dan menciptakan proyek sebagai langkah akhir, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman berpikir kritis, kreatif, inovatif dan aktivitas positif lainnya.

## 2. Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa

Adapun kemampuan berpikir kreatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan akal budi untuk menimbang dan memutuskan suatu hal agar terciptanya hal baru atau memiliki kebaruan dengan cara yang berbeda.

Perpustakaan UIN Mataram

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Model *Project Based Learning* (PjBL)

###### a. Pengertian Model *Project Based Learning* (PjBL)

Pembelajaran yang dapat memudahkan pekerjaan siswa baik secara individu maupun kelompok, mencakup pembelajaran berbasis proyek dalam standar proses yang ditetapkan untuk mendorong kemampuan siswa dalam melakukan pekerjaan dalam konteks tepat waktu, baik secara individu maupun kelompok. Upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan mengadopsi sebuah model pembelajaran inovatif, salah satunya pembelajaran berbasis proyek.<sup>10</sup> *Project Based Learning* adalah salah satu model pembelajaran konstruktif yang berpotensi memperkuat keterampilan kognitif tingkat lanjut. Siswa merancang proyek, mengerjakan tugas yang kompleks, dan mengevaluasi kinerja dan kemajuan mereka. Proyek direncanakan berdasarkan masalah, pertanyaan atau kebutuhan yang diidentifikasi oleh siswa.<sup>11</sup> Pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dengan memusatkan pada konsep dan prinsip dasar suatu mata pelajaran, memungkinkan siswa menyelidiki, memecahkan, dan

---

<sup>10</sup> Alghaniy Nurhadiyati, dkk, "Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, Nomor 1, 2021, hlm. 328.

<sup>11</sup> Agus Setiawan, *Model Project-Based Learning*, (Bekasi:Penerbit Mikro Media Teknologi, 2022), hlm. 12.

memecahkan masalah, pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya, berpusat pada siswa dan menghasilkan produk nyata.<sup>12</sup>

Hosnan menyatakan bahwa “*Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek untuk memperoleh hasil belajar berupa pemahaman, keterampilan, dan sikap”. Menurut Kurniasih & Sani, pembelajaran berbasis proyek adalah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Menurut Mudlofir & Rusydiyah pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan siswa bekerja dalam kelompok untuk menyusun suatu laporan, eksperimen, atau proyek yang lain.<sup>13</sup>

*Project Based Learning* atau model pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai medianya. Guru melibatkan siswa dalam penemuan, evaluasi, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai jenis hasil pembelajaran. Dalam model pembelajaran ini, penggunaan masalah merupakan langkah awal dalam proses perolehan dan interpretasi pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dari aktivitas kehidupan nyata. Dalam proses pembelajaran ini siswa

---

<sup>12</sup> I Made Ari Winangun, “Project Based Learning: Strategi Pelaksanaan Praktikum IPA SD dimasa Pandemi Covid-19,” *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2, Nomor 1, 2021, hlm. 16.

<sup>13</sup> Alghaniy Nurhadiyati, dkk, “Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar,” ..., hlm. 328.

mengembangkan dan meneliti sendiri baik secara kelompok maupun individu untuk mendorong berkembangnya kemampuannya.<sup>14</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat dikatakan bahwa dalam model *Project Based Learning* adalah sebuah model yang menggunakan masalah sebagai langkah awal pembelajaran dan menciptakan proyek sebagai langkah akhir, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman berpikir kritis, kreatif, inovatif dan aktivitas positif lainnya.

b. Karakteristik Model *Project Based Learning* (PjBL)

Pembelajaran berbasis proyek memiliki beberapa karakteristik. Adapun karakteristik tersebut sebagai berikut:

- 1) Siswa membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja.
- 2) Adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada siswa.
- 3) Siswa mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tantangan yang diajukan.
- 4) Siswa secara kolaboratif bertanggung jawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan.
- 5) Proses evaluasi dijalankan secara kontinu.
- 6) Siswa secara berkala melakukan refleksi atas aktivitas yang sudah dijalankan.
- 7) Produk akhir aktivitas akan dievaluasi secara kualitatif.

---

<sup>14</sup> Rista Okta Fiana, dkk, "Perbedaan Penerapan Model Project Based Learning dan Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas 4 Sd," *Jurnal Basicedu* , Vol. 3, Nomor 1, 2019, hlm. 158.

- 8) Situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan.<sup>15</sup>

Abidin menyatakan bahwa model pembelajaran PjBL memiliki tujuh karakteristik sebagai berikut:

- 1) Melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran.
- 2) Menghubungkan pembelajaran dengan dunia nyata.
- 3) Dilaksanakan dengan berbasis penelitian.
- 4) Melibatkan berbagai sumber penelitian.
- 5) Bersatu dengan pengetahuan dan keterampilan.
- 6) Dilaksanakan dari waktu ke waktu.
- 7) Diakhiri dengan sebuah produk tertentu.<sup>16</sup>

Menurut Kemendikbud karakteristik model *Project Based Learning* meliputi:

- 1) Siswa membuat kerangka kerja.
- 2) Memberikan tantangan atau permasalahan kepada siswa.
- 3) Siswa merencanakan solusi dari permasalahan yang diberikan.
- 4) Siswa secara berkelompok bertanggung jawab mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan masalah.
- 5) Proses evaluasi dilakukan secara berkesinambungan.
- 6) Siswa melakukan refleksi secara berkala terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.

---

<sup>15</sup> Winangun, "Project Based Learning: Strategi Pelaksanaan Praktikum IPA SD dimasa Pandemi Covid-19," ..., hlm. 16.

<sup>16</sup> Arida Febriyanti, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran Tematik Muatan Pembelajaran IPA Peserta Didik Kelas V SD Negeri"..., hlm. 179.

- 7) Produk dievaluasi secara kualitatif.
- 8) Keadaan pembelajaran memberikan toleransi terhadap perubahan dan kesalahan.<sup>17</sup>

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas mengenai karakteristik dari model pembelajaran *project based learning*, dapat disimpulkan bahwa karakteristik model pembelajaran *project based learning* yaitu proyek menjadi pusat dalam pembelajaran, adanya permasalahan yang berhubungan dengan materi dan dunia nyata mereka untuk dijadikan sumber berpikir dalam mencari solusi, dapat dilakukan secara kolaboratif, adanya proses evaluasi, dan situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan.

c. Prinsip-Prinsip Model *Project Based Learning* (PjBL)

Prinsip-prinsip model *Project Based Learning* yakni pembelajaran yang sangat berpadu kepada siswa, serta mementingkan siswa untuk mengerjakan proyek maupun tugas yang seimbang dengan tema atau pokok pada pembelajaran.

Pembelajaran berbasis *project based learning* mempunyai beberapa prinsip yaitu:

1) Prinsip sentralistis

Menegaskan bahwa kerja *project based learning* merupakan esensi dari kurikulum. Model ini merupakan pusat

---

<sup>17</sup> Dita Rahayu, dkk, "Keefektifan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Siswa Sekolah Dasar," *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 7, Nomor 2, 2020, hlm. 114.

strategi pembelajaran, dimana siswa mengalami dan belajar konsep-konsep inti suatu disiplin ilmu melalui proyek.

## 2) Prinsip pendorong

Kerja proyek berfokus pada pertanyaan atau permasalahan yang dapat mendorong siswa untuk berjuang memperoleh konsep atau prinsip utama suatu bidang tertentu. Jadi kerja proyek ini dapat sebagai *ekternal motivation* yang mampu menggugah siswa untuk menumbuhkan kemandiriannya dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran.

## 3) Prinsip investigasi konstruktif

Merupakan yang mengarah kepada pencapaian tujuan, yang mengandung kegiatan inkuiri, pembangunan konsep, dan resolusi. Dalam *investigasi* memuat proses perancangan, pembuatan keputusan, penemuan masalah, pemecahan masalah, *discovery* dan pembentukan model.

## 4) Prinsip otonomi

Prinsip otonomi dapat diartikan sebagai kemandirian siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, yaitu bebas menentukan pilihan sendiri, bekerja dengan minimal *supervise* dan bertanggung jawab.

## 5) Prinsip realistik

Proyek merupakan sesuatu yang nyata, pembelajaran berbasis proyek harus dapat memberikan perasaan realistik kepada

siswa, termasuk dalam memilih topik, tugas, peran konteks kerja, produk, pelanggan, maupun standar produknya.<sup>18</sup>

Menurut Made Wena prinsip model *Project Based Learning* adalah prinsip kepusatan (*centrality*), prinsip berfokus pada pembahasan atau perkara, prinsip investigasi konstruktif atau rancangan, prinsip otonomi, serta prinsip realistik. Mengenai prinsip-prinsip model *Project Based Learning* Menurut Hosnan antara lain:

- 1) Ketentuan.
- 2) Berpusat pada pertanyaan atau perkara.
- 3) Investigasi konstruktif atau rancangan.
- 4) Otonomi.
- 5) Realisme.<sup>19</sup>

Sementara itu, Menurut Fathurrohman prinsip yang mendasari pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran berpusat pada siswa yang melibatkan tugas-tugas pada kehidupan nyata untuk memperkaya pelajaran.
- 2) Tugas proyek menekankan pada kegiatan penelitian berdasarkan suatu tema atau topik yang telah ditentukan dalam pembelajaran.
- 3) Penyelidikan atau eksperimen dilakukan secara autentik dengan menghasilkan produk nyata yang telah dianalisis dan

---

<sup>18</sup> M H Rifa'i, dkk, *Model Pembelajaran Kreatif, Inspiratif, dan Motivatif*, (Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022), hlm. 95–96.

<sup>19</sup> I Mahtumi, dkk, *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)*, (Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), hlm. 40.

dikembangkan berdasarkan tema atau topik yang disusun dalam bentuk produk.

- 4) Kurikulum: PjBL tidak seakan-akan pada kurikulum tradisional sebab memerlukan rencana sasaran dimana proyek sebagai sentral.
- 5) *Responsibility*: PjBL mementingkan tanggung jawab para siswa ke diri panutannya.
- 6) Realisme: Aktivitas siswa dipusatkan pada aktivitas yang sejenis dengan kondisi yang kenyataannya. Aktivitas ini menyatukan tugas autentik serta menciptakan sikap berpengalaman.
- 7) Pembelajaran aktif: Meningkatkan tema yang berakibat pada pertanyaan serta harapan siswa untuk menetapkan jawaban yang sesuai sehingga berlangsung proses pembelajaran yang mandiri.
- 8) Umpan balik: Dialog, Presentasi dan penilaian terhadap siswa menciptakan umpan balik yang berguna. Hal ini memotivasi ke arah pembelajaran berdasarkan pengalaman.
- 9) Kecakapan umum: PjBL dikembangkan tidak melulu pada kecakapan pokok dan pengetahuan saja, tetapi juga mempunyai pengaruh besar terhadap keterampilan mendasar seperti pemecahan masalah, kerja kelompok, dan *self management*.
- 10) *Driving question*: PjBL ditekankan pada perbahasan atau permasalahan yang membangkitkan siswa untuk menyelesaikan permasalahan dengan konsep, prinsip, dan ilmu pengetahuan yang pantas.

11) *Constructive investigation*: PjBL menjadi titik fokus, proyek harus diselaraskan dengan pengetahuan siswa.

12) *Autonomy*: Proyek melahirkan aktivitas siswa yang esensial. Blumenfeld mendefinisikan model pembelajaran berbasis proyek berfokus pada proses relatif berjangka waktu, unit pembelajaran berguna.<sup>20</sup>

Berlandaskan pendapat para pakar di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa prinsip-prinsip model *Project Based Learning* mempunyai karakteristik yakni siswa bisa aktif dalam pembelajaran terpenting dalam pelaksanaan proyek serta bisa penyelesaian masalah, akhirnya siswa menerima pengalaman secara tepat, pengetahuan, serta kecakapan baru.

d. Langkah-Langkah Model *Project Based Learning* (PjBL)

Adapun sintaks atau langkah model dari penerapan *Project-based learning* terdiri dari beberapa tahapan di antaranya:

1. Pertanyaan mendasar: Pada tahapan ini topik dan pertanyaan diajukan oleh guru untuk dapat diselesaikan oleh siswa. Guru memberikan pertanyaan dasar tentang pendapat siswa terkait apa pendapat mereka untuk dapat memecahkan masalah yang diberikan.

---

<sup>20</sup> I Mahtumi, dkk, *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)*..., hlm. 40-42.

2. Mendesain perencanaan produk: Pada tahapan ini, dipastikan bagi siswa dapat mengetahui prosedur pembuatan proyek yang harus mereka hasilkan secara berkelompok.
3. Menyusun jadwal pembuatan: Pada tahapan ini, dipastikan bagi siswa mengetahui terkait jadwal pembuatan proyek yang harus mereka lalui hingga tahap pengumpulan tugas.
4. Memonitoring keaktifan dan perkembangan proyek: Pada tahapan ini dipastikan para siswa bekerja secara aktif dan kolaboratif dalam kelompok dan terpantau oleh guru. Jika terjadi permasalahan maka guru dapat membimbing mereka dalam memecahkan masalah.
5. Menguji hasil: Diskusi tentang prototip proyek dilakukan pada tahap ini, dan melihat keterlibatan siswa untuk mengukur ketercapaian standar mereka.
6. Evaluasi pengalaman belajar: Pemaparan proyek dilakukan pada tahapan ini termasuk hasil dari proyek dan dibimbing oleh guru. Selanjutnya, refleksi dari siswa juga dilakukan pada tahapan ini.<sup>21</sup>

Berikut disajikan sintaks model *Project Based Learning* dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini.

---

<sup>21</sup> S.P.M.P. Nyoman Ayu Putri Lestari, dkk, *Model-Model Pembelajaran Untuk Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0*, (Nilacakra, 2023), hlm. 27–29.

**Tabel 2.1**

**Sintaks Model *Project Based Learning***

<b>Tahapan</b>	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Siswa</b>
Pertanyaan Mendasar	Guru memberikan topik kepada siswa serta memberikan pertanyaan kepada siswa untuk dapat menyelesaikan masalah.	Memberikan pertanyaan kepada guru terkait dengan apa yang dilakukan untuk dapat memecahkan masalah.
Mendesain Perencanaan Produk	Guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam kelompok untuk mampu mengetahui prosedur pembuatan proyek/produk.	Siswa berdiskusi dalam menyusun rencana dalam memecahkan masalah. Serta, membagi tugas, persiapan berbagai sumber dan alat yang diperlukan.
Menyusun Jadwal Pembuatan	Terjadi diskusi antara guru dan siswa dalam menyusun kesepakatan terkait jadwal pelaksanaan proyek hingga pengumpulan.	Siswa menyusun jadwal untuk dapat menyelesaikan proyek bersama anggota kelompok dengan mempertimbangkan waktu yang diperlukan.
Memonitor Keaktifan dan Perkembangan Proyek	Guru memantau proses pengerjaan proyek oleh siswa dan keaktifan mereka. Melihat perkembangan mereka dan membantu jika ada masalah yang dialami siswa.	Siswa mengerjakan proyek yang diberikan, mencatat masalah yang kerap dihadapi untuk dapat diselesaikan, mengerjakan proyek yang diberikan sesuai jadwal, dan berdiskusi terkait masalah yang dihadapi.
Menguji Hasil	Prototipe proyek didiskusikan oleh guru pada tahap ini, dan memantau aktifitas	Berdiskusi kelayakan proyek yang telah selesai, dan membuat laporan untuk dapat

Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	siswa untuk dapat mencapai standar.	dipresentasikan atau dipaparkan.
Evaluasi Pengalaman Belajar	Guru membimbing setiap proses.	Setiap siswa memaparkan laporan mereka.

Langkah *project-based learning* meliputi 6 tahapan, yaitu (1) mengidentifikasi masalah, (2) merancang desain proyek, (3) menjadwalkan pelaksanaan proyek, (4) memantau kemajuan proyek, (5) menguji hasil proyek, (6) mengevaluasi pengalaman belajar.<sup>22</sup>

Secara prosedural langkah-langkah atau sintaks model pembelajaran berbasis proyek ialah sebagai berikut:

- 1) Penentuan pertanyaan mendasar.
- 2) Mendesain perencanaan proyek.
- 3) Menyusun jadwal.
- 4) Memonitor siswa dan kemajuan proyek.
- 5) Menguji hasil.<sup>23</sup>

Menurut *The George Lucas Educational Foundation* langkah-langkah pembelajaran model *project based learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran dengan suatu pertanyaan menantang.
- 2) Merencanakan proyek.

<sup>22</sup> Muhammad Furqon Al Hadiq, "Pengaruh Model *Project Based-Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SD", *Jurnal of Elementary Education*, Vol. 5, Nomor 3, Mei 2022, hlm. 506.

<sup>23</sup> I Made Ari Winangun, "Project Based Learning: Strategi Pelaksanaan Praktikum IPA SD dimasa Pandemi Covid-19,"..., hlm. 16-18.

- 3) Menyusun jadwal aktivitas.
- 4) Mengawasi jalannya proyek.
- 5) Penilaian terhadap produk yang dihasilkan.
- 6) Evaluasi.<sup>24</sup>

Berlandaskan pemaparan-pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan maka langkah-langkah dari model pembelajaran *project based learning* yaitu pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan produk, menyusun jadwal pembuatan, memonitor keaktifan dan perkembangan proyek, menguji hasil, dan evaluasi pengalaman belajar.

e. Kelebihan dan Kekurangan Model *Project Based Learning* (PjBL)

Kelebihan PjBL meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dikarenakan PjBL memiliki kelebihan yaitu:

- 1) Mempersiapkan siswa menghadapi kehidupan nyata yang terus berkembang.
- 2) Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting.
- 3) Menghubungkan pembelajaran di sekolah dengan dunia nyata.
- 4) Membentuk sikap kerja siswa.
- 5) Meningkatkan kemampuan komunikasi dan sosial siswa.
- 6) Meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan berbagai masalah yang dihadapi.

---

<sup>24</sup> Dita Rahayu, dkk, "Keefektifan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Siswa Sekolah Dasar,"..., hlm. 114.

- 7) Meningkatkan keterampilan siswa untuk menggunakan informasi dengan beberapa disiplin ilmu yang dimiliki.
- 8) Meningkatkan kepercayaan diri siswa.
- 9) Meningkatkan kemampuan siswa menggunakan teknologi dalam belajar.<sup>25</sup>

Kekurangan dari model PjBL terdiri atas membutuhkan waktu yang banyak untuk menyelesaikan masalah dan menghasilkan suatu produk, model pembelajaran PjBL tidak sesuai dengan siswa yang mudah menyerah, tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan serta siswa sulit berkolaborasi bersama teman sekelompoknya.<sup>26</sup>

Menurut Djamarah & Zain model PjBL memiliki kelebihan, antara lain: (1) Melatih siswa dalam memperluas pemikirannya mengenai masalah dalam kehidupan yang harus diterima; (2) Memberikan pelatihan langsung kepada siswa dengan cara mengasah serta membiasakan siswa berpikir kritis serta keahlian dalam kehidupan sehari-hari; (3) Penyesuaian dengan prinsip modern yang pelaksanaannya harus dilakukan dengan mengasah keahlian siswa, baik praktek, teori serta pengaplikasiannya. Selain kelebihan yang dimiliki model tersebut juga memiliki kekurangan, antara lain: (1)

---

<sup>25</sup> Arida Febriyanti, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran Tematik Muatan Pelajaran IPA Peserta Didik Kelas V SD Negeri", *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, Vol. 3, Nomor 2, hlm. 180.

<sup>26</sup> Hany Hafiana, "Pengaruh Model Pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) Terintegrasi STEM terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi IPA Kelas 4 di SDI Surya Buana, (*Skripsi*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2022), hlm. 4.

Sikap aktif siswa dapat menimbulkan situasi kelas yang kurang kondusif, oleh karena itu memberikan peluang beberapa menit diperlukan untuk membebaskan siswa berdiskusi. Jika dirasa waktu diskusi siswa sudah cukup maka proses analisa dapat dilakukan dengan tenang; (2) Penerapan alokasi waktu untuk siswa telah diterapkan namun tetap membuat situasi pembelajaran tidak kondusif. Maka pendidik berhak memberikan waktu tambahan secara bergantian pada tiap kelompok.<sup>27</sup>

Sedangkan Menurut Moursund penerapan model *project based learning* memiliki beberapa kelebihan yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa, siswa dapat menyelesaikan masalah dengan cepat, komunikasi yang baik dengan orang lain, dan siswa dapat mengelola waktu dengan baik. Dari kelebihan-kelebihan tersebut terdapat pula kendala yang dialami guru dalam menerapkan model pembelajaran ini. Kendala tersebut berupa waktu yang dibutuhkan cukup lama, sarana prasarana dan biaya yang harus dikeluarkan siswa untuk membeli bahan-bahan.<sup>28</sup>

Model *Project-Based Learning* (PjBL) memiliki kelebihan dan kekurangan yang saling melengkapi antara satu dengan yang lain. Melalui model PjBL siswa dapat memahami konsep dengan

---

<sup>27</sup> Putri Dewi Anggraini dan Siti Sri Wulandari, "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Peningkatan Keaktifan Siswa,"..., hlm. 295.

<sup>28</sup> Dita Rahayu, dkk, "Keefektifan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Siswa Sekolah Dasar,"..., hlm. 114-115.

menghasilkan produk melalui proses perancangan dan perencanaan sehingga dapat menghasilkan produk yang terbaik.

## 2. Kemampuan Berpikir Kreatif

### a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kreatif

Kemampuan berpikir kreatif terdiri atas tiga kata yaitu kemampuan, berpikir, dan kreatif. Skillscan menyatakan “*A skill is an ability to perform an activity in a competent manner*”. Sedangkan berpikir adalah menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu, menimbang-nimbang dalam ingatan sebelum mengambil suatu keputusan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menerangkan bahwa kreatif adalah memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan, bersifat atau mendukung daya cipta, pekerjaan yang menghendaki kecerdasan dan imajinasi. Menurut Weisberg dalam Fatmawiyati, Jati menyatakan berpikir kreatif adalah cara berpikir yang membawa sesuatu yang baru (inovasi). Proses berpikir yang mendasari produk inovasi adalah sama dengan proses berpikir yang mendasari kegiatan sehari-hari (*ordinary thinking*).<sup>29</sup>

Ada beberapa pengertian lain tentang kemampuan berpikir kreatif. Menurut Sternberd dalam Afifa menyatakan bahwa berpikir kreatif juga merupakan kemampuan melihat satu hubungan yang tidak dilihat orang lain, serta mampu menganalisis idenya atau kualitas

---

<sup>29</sup> Taruli Marito Silalahi, dkk, *Peran Emosi dalam Membangun Keterampilan Berpikir Kreatif Anak Usia Dini*, (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2019), hlm. 8-9.

karya pribadinya.<sup>30</sup> Sedangkan Al Hadiq menyampaikan bahwa kemampuan berpikir kreatif dipahami dalam dua cara, yaitu

Bahwa kemampuan berpikir kreatif merupakan sebuah proses yang memiliki tahapan tertentu dan kemampuan berpikir kreatif sebagai sifat yang menempel pada orang-orang kreatif.<sup>31</sup>

Berpikir Kreatif merupakan kemampuan aktivitas berpikir yang muncul agar seseorang menghasilkan dan mencoba suatu yang baru bagi dirinya maupun untuk sekitarnya. Kemampuan berpikir kreatif dapat meningkatkan wawasan serta pengetahuan seseorang.

Berpikir kreatif merupakan kemahiran yang dimiliki seseorang dalam menganalisa suatu informasi yang baru, serta dapat menggabungkan ide atau gagasan yang unik di dalam menyelesaikan permasalahan. Menurut Dewi kemampuan berpikir kreatif dapat diketahui dari keahlian menganalisis suatu data, serta memberikan respons penyelesaian masalah yang bervariasi. Kreativitas yang tinggi menandakan bahwa seseorang telah mampu untuk berpikir kreatif. Berpikir kompleks bercabang menjadi berpikir secara kognitif dan non-kognitif. Berpikir kreatif merupakan salah satu bentuk berpikir secara kognitif.<sup>32</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan seseorang dalam

---

<sup>30</sup> Taruli Marito Silalahi, dkk, *Peran Emosi dalam Membangun Keterampilan Berpikir Kreatif Anak Usia Dini...*, hlm. 9.

<sup>31</sup> Muhammad Furqon Al Hadiq, "Pengaruh Model *Project Based-Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SD"..., hlm. 506.

<sup>32</sup> Dwi Nur Qomariyah dan Hasan Subekti, "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif,"..., hlm. 243.

menggunakan akal budi untuk menimbang dan memutuskan suatu hal agar terciptanya hal baru atau memiliki nilai kebaruan dengan cara yang berbeda.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kreatif

Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas. Faktor-faktor itu diantaranya:

1) Faktor Intelegensi

Intelegensi berhubungan dengan kemampuan berpikir. Semakin tinggi intelegensi yang dimiliki siswa maka semakin mudah untuk dikembangkan kretivitasnya.

2) Faktor Kepribadian

Kreativitas tidak hanya dilihat dari segi intelegensinya saja, tetapi juga dari kepribadian siswa. Kepribadian yang demikian ialah percaya berani mengambil risiko, rasa ingin tahu yang tinggi, dan lain-lain.

3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat berupa suasana dan fasilitas yang aman dan nyaman. Kreatifitas dapat berkembang jika lingkungan di sekitar siswa mendukung, artinya memberikan rasa nyaman untuk siswa berpikir, serta memberikan rasa aman untuk siswa

dalam bereksplorasi. Suasana yang aman dan nyaman dapat memberikan rangsangan dan kesempatan timbulnya kreativitas.<sup>33</sup>

Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kreativitas siswa adalah motivasi belajar. Karena menurut Moekijat yaitu:

Pengaruh-pengaruh kemampuan dan motivasi terhadap hasil tidak bersifat menambah, akan tetapi bersifat saling mempengaruhi. Baik itu berupa dorongan keingintahuan yang munculnya dari dalam diri siswa (instrinsik) ataupun dari luar menjadikan siswa lebih penasaran untuk mengetahui sesuatu hal. Jika motivasi belajar siswa ditingkatkan, maka akan mempengaruhi peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa, begitu juga sebaliknya jika motivasinya rendah, maka kemampuan berpikir kreatif siswanya kurang. Dimana banyak faktor yang mempengaruhi hubungan tersebut diantaranya faktor fasilitas sekolah, faktor fisiologis dan psikologis siswa.<sup>34</sup>

Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keterampilan berpikir kreatif anak, salah satunya adalah kondisi emosi. *National Scientific Council on the Developing Child, Center on the Developing Child at Harvard University* menyatakan emosi merupakan aspek kritis dari perkembangan arsitektur otak secara keseluruhan, dan bahwa ia memiliki konsekuensi yang sangat besar sepanjang hidup. Pernyataan tersebut dibuktikan oleh banyak hasil penelitian, diantaranya penelitian Mastria Serena, dkk menyimpulkan bahwa

---

<sup>33</sup> Widi Ardianto, *Karya Inovasi Guru Penggerak*, (Semarang: Qahar Publisher, 2020), hlm. 112.

<sup>34</sup> S.T.M.P. Muhammad Iqbal Harisuddin, *Secuil Esensi Berpikir Kreatif & Motivasi Belajar Siswa*, (Pantera Publishing, 2019), hlm. 9–10.

keadaan emosional dapat mempengaruhi evaluasi kreativitas ide-ide alternatif eksogen yang dihasilkan melalui pemikiran yang berbeda.<sup>35</sup>

Dari penjelasan-penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif yaitu faktor intelegensi, faktor lingkungan, dan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif.

### c. Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif

Torrance merumuskan kriteria penilaian berpikir kreatif meliputi: (1) *Fluency*, kelancaran dalam mengeluarkan ide-ide secara cepat; (2) *Flexibility*, keluwesan berpikir atau kemampuan mempertimbangkan berbagai pendekatan terhadap sebuah permasalahan; (3) *Originality*, kecenderungan menghasilkan gagasan yang berbeda dari orang lain pada umumnya; (4) *Elaboration*, keterampilan memikirkan detail sebuah gagasan dan melaksanakannya.<sup>36</sup>

Indikator berpikir kreatif meliputi empat indikator, yaitu: (1) Berpikir lancar (*fluency thinking*), ketercapaian indikator ini siswa dapat menemukan ide-ide jawaban untuk memecahkan masalah; (2) Berpikir luwes (*flexible thinking*), ketercapaian indikator ini siswa dapat memberikan solusi yang variatif (dari semua sudut); (3) Berpikir orisinal (*original thinking*), ketercapaian indikator ini siswa dapat

---

<sup>35</sup> Taruli Marito Silalahi, dkk, *Peran Emosi dalam Membangun Keterampilan Berpikir Kreatif Anak Usia Dini...*, hlm. 5.

<sup>36</sup> Muhammad Furqon Al Hadiq, "Pengaruh Model *Project Based-Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SD"..., hlm. 507.

menghasilkan jawaban yang unik (menggunakan bahasa atau kata-kata sendiri yang mudah dipahami); dan (4) Keterampilan mengelaborasi (*elaboration ability*), ketercapaian indikator ini siswa dapat memperluas suatu gagasan atau menguraikan secara rinci suatu jawaban.<sup>37</sup>

Silver menjelaskan bahwa

Untuk menilai kemampuan berpikir kreatif anak-anak dan orang dewasa sering digunakan “*The Torrance Tests of Creative Thinking (TTCT)*”. Tiga komponen kunci yang dinilai dalam kreativitas menggunakan TTCT adalah kefasihan (*fluency*), fleksibilitas dan kebaruan (*novelty*).

Kefasihan mengacu pada banyaknya ide-ide yang dibuat dalam merespons sebuah perintah. Fleksibilitas tampak pada perubahan-perubahan pendekatan ketika merespons perintah. Kebaruan merupakan keaslian ide yang dibuat dalam merespons perintah. Dalam masing-masing komponen, apabila respons perintah disyaratkan harus sesuai, tepat atau berguna dengan perintah yang diinginkan, maka indikator kelayakan, kegunaan, atau bernilai berpikir kreatif sudah dipenuhi. Indikator keaslian dapat ditunjukkan atau merupakan bagian dari kebaruan. Jadi indikator atau komponen berpikir itu dapat meliputi kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan.<sup>38</sup>

Berikut disajikan indikator kemampuan berpikir kreatif dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut ini.

---

<sup>37</sup> Dwi Nur Qomariyah dan Hasan Subekti, “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif,”..., hlm. 243.

<sup>38</sup> Tatag Yuli Eko Siswono, dkk, *Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Matematika Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 71.

**Tabel 2.2**  
**Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif**

No	Aspek Yang Diukur	Indikator
1	Kelancaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kecakapan menganjurkan banyak pertanyaan, bila diberikan suatu kedudukan masalah</li> <li>b. Kecakapan menjawab dengan berbagai jawaban jika disajikan sebuah pertanyaan</li> <li>c. Kecakapan memiliki banyak buah pikiran mengenai cara mengatasi suatu masalah</li> <li>d. Kecakapan melahirkan gagasan-gagasan dengan bijak</li> <li>e. Kecakapan bergerak dengan cepat serta melaksanakan lebih banyak dari siswa lain, mampu dengan mudah melihat kesalahan atau kekurangan pada suatu wujud atau kondisi</li> </ul>
2	Keluwesannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kecakapan menyampaikan aneka cara penggunaan yang tidak biasa terhadap suatu wujud.</li> <li>b. Kecakapan menyampaikan macam-macam penawaran (interpretasi) terhadap suatu ilustrasi, cerita atau persoalan</li> <li>c. Kecakapan melaksanakan suatu konsep atau dasar dengan cara yang beraneka ragam</li> <li>d. Kecakapan memberi pengkajian terhadap kondisi yang beraneka ragam</li> <li>e. Dalam membicarakan atau membicarakan suatu keadaan selalu memiliki keadan yang berbeda atau berkebalikan dari kebanyakan kelompok</li> <li>f. Kecakapan memerhatikan macam-macam cara berbeda-beda untuk menyudahkan suatu masalah</li> </ul>

No	Aspek Yang Diukur	Indikator
		<ul style="list-style-type: none"> <li>g. Kecakapan mengklasifikasikan hal-hal menurut pembagian (kategori) yang beraneka ragam</li> <li>h. Kecakapan mengubah arah pikiran secara langsung</li> </ul>
3	Kebaruan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kecakapan memperhatikan masalah atau hal-hal yang tidak pernah terpikirkan oleh orang lain</li> <li>b. Kecakapan memasalahkan cara-cara yang lama serta berusaha memerhatikan cara-cara yang baru</li> <li>c. Menetapkan a-simetris dalam mengilustrasikan atau membuat rancangan</li> <li>d. Kecakapan mempunyai cara berpikir yang lain dari yang lain</li> <li>e. Kecakapan menemukan pendekatan baru</li> <li>f. Kecakapan untuk mencari penyelesaian baru, sesudah membaca atau mendengar ide-ide</li> <li>g. Lebih suka mensintesis daripada menganalisis kondisi</li> </ul>
4	Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kemampuan melakukan langkah-langkah mendetail untuk mencari makna yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah</li> <li>b. Kecakapan meningkatkan atau memperbanyak gagasan orang lain</li> <li>c. Kecakapan memulai atau menguji secara detail untuk melihat arah yang akan dijalani</li> <li>d. Memiliki rasa keindahan yang kuat sehingga tidak puas dengan kinerja yang kosong atau sederhana</li> <li>e. Kecakapan memasukkan garis-garis, warna-warna dan detil-detil (bagian-bagian) atas gambarnya sendiri atau gambar orang lain</li> </ul>

Berdasarkan pemaparan indikator kemampuan berpikir kreatif di atas bisa diambil kesimpulan bahwa indikator dari kemampuan berpikir kreatif meliputi *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaboration*.

d. Perbandingan Berpikir Kritis dan Kreatif

Berikut disajikan perbandingan berpikir kritis dengan berpikir kreatif dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut ini.

**Tabel 2.3**  
**Perbandingan Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif**

No	Berpikir Kritis	Berpikir Kreatif
1	Analitis	Mencipta
2	Mengumpulkan	Meluaskan
3	Hirarkis	Bercabang
4	Peluang	Kemungkinan
5	Memutuskan	Menggunakan keputusan
6	Memusat	Menyebar
7	Obyektif	Subyektif
8	Menjawab	Sebuah jawaban
9	Otak kiri	Otak kanan
10	Kata-kata	Gambaran
11	Sejajar	Hubungan
12	Masuk Akal	Kekayaan, kebaruan
13	Ya, akan tetapi...	Ya, dan... <sup>39</sup>

<sup>39</sup> Muhammad Iqbal Harisuddin, *Secuil Esensi Berpikir Kreatif & Motivasi Belajar Siswa*, 16.

### 3. Penelitian yang Relevan

Tinjauan penelitian yang relevan dalam penelitian ini diperoleh penelitian yang relevan sehingga dapat diangkat perbandingannya. Penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Firda Aulia dari Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V SDN Kampung Bulak 02 Bulak pada Materi Siklus Air” model *Project Based Learning* (PjBL) tersebut lebih efektif dibandingkan dengan model konvensional terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa Kelas V SDN Kampung Bulak 02 pada materi siklus air.<sup>40</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi siklus air. Dari penelitian di atas, diperoleh persamaan dan perbedaannya dengan penelitian ini. Persamaannya yakni kedua penelitian ini mengkaji berkenaan pengaruh model *project based learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dengan memakai pendekatan kuantitatif. Tentang yang menjadi perbedaannya yaitu pada sampel dan tempat penelitiannya, yaitu pada penelitian Firda Aulia menggunakan sampel siswa kelas V SDN Kampung Bulak 02.

---

<sup>40</sup> Firda Aulia, “Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V SDN Kampung Bulak 02 pada Materi Siklus Air, (*Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2020).

Sementara itu, pada penelitian ini sampelnya yaitu siswa kelas IV SDN 1 Ampenan.

- b. Fitriainingsih Mokambu, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 4 Talaga Jaya”.<sup>41</sup> Penelitian yang mengambil tujuan untuk mengetahui pengaruh model *project based learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 4 Talaga Jaya dengan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *project based learning* ini juga menyatakan hasil yang aktual. Dari pemaparan penelitian di atas, diperoleh persamaan serta perbedaannya dengan penelitian ini. Persamaannya yakni sama-sama mengamati tentang pengaruh model *project based learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dengan pendekatan kuantitatif. Berkenaan dengan yang membedakannya yaitu terdapat pada tempat penelitiannya yakni, pada penelitian ini bertempat di SDN 1 Ampenan Kecamatan Ampenan Kota Mataram sedangkan pada penelitian Fitriainingsih Mokambu bertempat di SDN 4 Talaga Jaya Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo.
- c. Muhamad Furqon Al Hadiq, Gilang Mas Ramadhan, dan Devi Sri Rahayu dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model *Project-*

---

<sup>41</sup> Fitriainingsih Mokambu, “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas V SDN 4 Talaga Jaya,” in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2022.

*Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SD”.<sup>42</sup> Penelitian yang mengambil tujuan untuk mengungkap tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa menggunakan model *project-based learning* pada siswa kelas IV SD dengan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *project based learning* ini juga menampilkan hasil yang aktual. Bermula penelitian di atas, terdapat persamaan serta perbedaannya dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti mengenai pengaruh model *project based learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dengan pendekatan kuantitatif. Adapun yang membedakannya adalah terletak pada sampel penelitiannya yaitu, pada penelitian ini menggunakan sampel kelas IV sedangkan pada penelitian Muhamad Furqon Al Hadiq, Gilang Mas Ramadhan, dan Devi Sri Rahayu menggunakan sampel kelas IV berjumlah 26 orang.

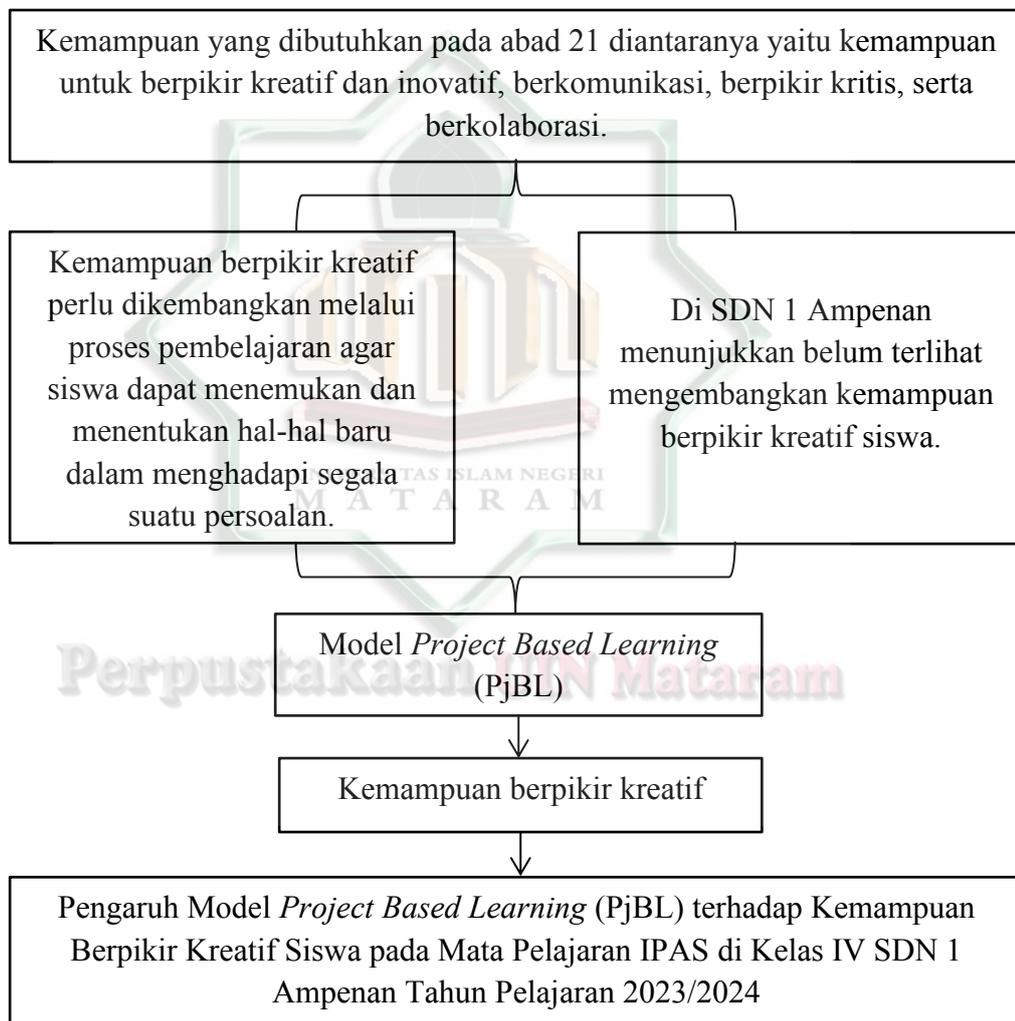
## **B. Kerangka Berpikir**

Menurut Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* sebagaimana yang di kutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan

---

<sup>42</sup> Muhammad Furqon Al Hadiq, “Pengaruh Model *Project Based-Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SD”, *Jurnal of Elementary Education*, Vol. 5, Nomor 3, Mei 2022.

hubungan antar variabel independen dan dependen.<sup>43</sup> Bahasan mengenai pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPAS di Kelas IV SDN 1 Ampenan Tahun Pelajaran 2023/2024. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 95.

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>44</sup> Berdasarkan uraian kerangka konseptual di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.



Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, hlm. 101-102.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Data yang didapatkan dari penelitian ini yakni data yang berkaitan dengan variabel penelitian. Data yang terhimpun selanjutnya diolah secara statistik, supaya dapat dimaknakan dengan baik untuk mengetahui terdapat pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 1 Ampenan Tahun Pelajaran 2023/2024.

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu jenis *quasi eksperiment*. *Quasi eksperiment* adalah penelitian yang benar apabila digunakan dalam penelitian pendidikan. *Quasi eksperiment* mempunyai kelas kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>45</sup>

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Jadi populasi bukan hanya

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, hlm. 118.

orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki subyek atau obyek itu.<sup>46</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas IV A dan IV B SDN 1 Ampenan yang berjumlah 61 orang.

Berikut disajikan jumlah populasi dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi dalam Penelitian**

No	Perlakuan Mengajar	Kelas	Jumlah Siswa		Total
			Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas Eksperimen	IV A	17 Siswa	13 Siswa	30 Siswa
2	Kelas Kontrol	IV B	13 Siswa	18 Siswa	31 Siswa
Jumlah					61 Siswa

## 2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.<sup>47</sup> Untuk itu, sampel yang diambil harus benar-benar representatif (mewakili) keadaan populasi yang sebenarnya, maka agar dapat diperoleh sampel yang cukup representatif digunakan teknik total sampling. Teknik total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana keseluruhan anggota populasi dijadikan sampel semua.<sup>48</sup>

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, hlm. 126.

<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm. 127.

<sup>48</sup> *Ibid.*, hlm. 134.

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. <sup>49</sup>Alasan mengambil teknik total sampling karena menurut Sugiyono apabila penelitian yang dilakukan pada populasi di bawah 100 sebaiknya dilakukan dengan teknik total sampling, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi.

Dalam penelitian ini, memandang populasinya sejumlah 61 orang, selanjutnya semua populasi dibuat sebagai sampel penelitian. Oleh sebab itu, sampel yang dipakai dalam penelitian ini yakni seluruh kelas IV A dan IV B SDN 1 Ampenan yang berjumlah 61 orang dengan siswa kelas IV A sejumlah 30 orang menjadi kelas eksperimen serta siswa kelas IV B sejumlah 31 orang menjadi kelas kontrol.

Sampel dalam penelitian ini menyangkutkan dua kelas yakni kelas IV A merupakan yang menjadi kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelas IV B menjadi kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024 dari bulan Juli-November 2023.

#### **2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini bertempat di SDN 1 Ampenan, lokasinya berada di Jln. Malomba No. 1 Ampenan Kec. Ampenan Kota Mataram.

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm. 128.

Peneliti memilih lokasi di SDN 1 Ampenan untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 1 Ampenan Tahun Pelajaran 2023/2024.

#### **D. Variabel Penelitian**

“Variabel merupakan atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan objek yang lain”.<sup>50</sup> Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, selanjutnya ditarik kesimpulan.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini variabel yang diuji yakni sebagai berikut:

##### **1. Variabel Independen**

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab munculnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah model *Project Based Learning* (PjBL) yang diberi simbol (X).

##### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan kemampuan berpikir kreatif siswa yang disampaikan simbol (Y).

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, hlm. 67.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, hlm. 67.

## E. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimen* (eksperimen semu) dengan mengaitkan satu kelas yang diberikan perlakuan yaitu kelas eksperimen serta kelas kontrol sebab memiliki kelas kontrol akan tetapi tidak dapat berguna sepenuhnya untuk memeriksa variabel-variabel luar yang mempengaruhi penerapan penelitian.

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Peneliti menggunakan desain *Pretest-Posttest Control Group Design* sebab tujuan dari pemakaian desain ini yakni untuk mengetahui perihal awal serta apakah terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diberikan tes awal dan kemudian mendapatkan perlakuan yang berbeda, serta terakhir keduanya dibagikan tes akhir untuk mengetahui adakah pengaruh dari pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penyajian pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Adapun pada kelas kontrol, penyajian pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif.

Untuk lebih jelasnya rancangan penelitian ini dinyatakan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Desain Penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design***

No	Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
1	Eksperimen	$O_1$	X	$O_2$
2	Kontrol	$O_1$	-	$O_2$

Keterangan:

$O_1$  : *Pretest*

X : Perlakuan berupa model *Project Based Learning* (PjBL)

- : Pembelajaran menggunakan model Kooperatif

$O_2$  : *Posttest*

#### F. Instrumen/ Alat dan Bahan Penelitian

Dalam hal ini penulis menggunakan instrumen berbentuk instrumen tes untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa. Tes yang akan dipakai untuk melihat pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

##### 1. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan cara menghimpunkan data dengan membagikan serentetan tes baik berupa soal pilihan ganda, uraian, isian singkat, benar salah, serta *matching test* atau tes soal menjodohkan kepada siswa. Dalam penelitian ini bentuk tes yang dipakai yakni tes soal uraian. Teknik tes ini dipakai untuk melihat hasil kemampuan berpikir kreatif siswa setelah diberikan pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL).

Tes uraian yang akan dibagikan pada penelitian ini sejumlah dua kali yakni *pretest* dan *posttest*. Tes pertama (*pretest*) dilaksanakan untuk melihat kemampuan awal siswa baik pada kelas kontrol maupun pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan. Kemudian tes terakhir (*posttest*) dibagikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari model *Project Based Learning* (PjBL) yang telah dibagikan pada kelas eksperimen akan kemampuan berpikir kreatif siswa.

## 2. Lembar Observasi

Observasi merupakan cara penulis mendapatkan data berbentuk hasil observasi mengenai fenomena-fenomena yang dijadikan target pengamatan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yakni menggunakan lembar observasi terwujud pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL) pada kelas eksperimen serta model kooperatif atas kelas kontrol. Adapun yang menjadi pengamat dalam penelitian ini yakni guru dengan cara melihat langsung aktivitas penulis selama berlangsungnya mengajar dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sebelum penulis membagikan tes di kelas eksperimen maupun kelas kontrol, terlebih dahulu peneliti mengadakan validasi instrumen dengan mempersilahkan salah satu dosen PGMI untuk membantu. Hal ini dilakukan oleh penulis untuk mengetahui validitas serta realibilitas instrumen yang telah

dibuat oleh peneliti. Sebab alat ukur yang baik merupakan alat ukur yang teruji mempunyai validitas serta realibilitas tinggi.

Berikutnya dilakukan pengecekan validitas serta realibilitas instrumen adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas Instrumen

Valid bermakna instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>52</sup> Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur apa yang hendak diukur.<sup>53</sup> Untuk mengukur tingkat kevalidan instrumen maka digunakan rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r^{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2) - (\sum x)^2 - (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$N$  : Banyaknya subyek uji coba

$\sum x$  : Jumlah skor uji coba

$\sum y$  : Jumlah skor total

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat skor item

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, hlm. 175-176.

<sup>53</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2020), hlm. 63.

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

$\sum xy^2$  : Jumlah perkalian skor item dengan skor total <sup>54</sup>

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas mengacu kepada sejauh mana suatu alat ukur secara ajeg mengukur apa yang diukurnya.<sup>55</sup> Reliabilitas pada dasarnya merefleksikan ketetapan suatu pengukuran, sejauh mana skor yang dihasilkan oleh suatu alat ukur menggambarkan karakteristik atribut yang sebenarnya yang dimiliki oleh sekelompok individu yang diukur.<sup>56</sup> Untuk mengukur reliabilitas instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right)$$

Keterangan:

$r$  : Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  : Jumlah butir instrumen

$S_i^2$  : Varians butir

$S_t^2$  : Varians total

---

<sup>54</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), hlm. 137.

<sup>55</sup> Basuki, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 182.

<sup>56</sup> Busnawir, *Kestabilan Koefisien Reliabilitas Berdasarkan Model Penskoran dan Variasi Usia Responden*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023), hlm. 41.

## **G. Teknik Pengumpulan Data/ Prosedur Penelitian**

Teknik pengumpulan data adalah cara penulis untuk menghimpunkan data sebagai keterangan dalam penelitian. Dalam hal ini teknik yang digunakan untuk menghimpunkan data dalam penelitian ini yakni terdiri atas:

### **1. Tes**

Tes merupakan pengukur yang digunakan dalam rangka penilaian serta pengukuran pembelajaran. Penulis memakai tes untuk mendapatkan data jawaban soal yang dibagikan kepada siswa, baik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal ditata berlandaskan indikator yang mengacu pada Capaian Pembelajaran materi yang berhubungan. Serupa itu, instrumen yang dibuat inilah menjadi jawaban dari rumusan masalah yang telah ditata oleh penulis dalam latar belakang penelitian.

### **2. Observasi**

Observasi adalah cara yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data yang berupa hasil pemantauan mengenai fenomena-fenomena yang diangkat sasaran pengamatan. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan terhadap aktivitas dalam proses belajar mengajar.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi diperlukan oleh penulis sebagai tambahan data penelitian. Dokumen tersebut berwujud aktivitas pembelajaran model *Project Based Learning* (PjBL), buku, profil sekolah, perlengkapan pembelajaran, dokumentasi sekolah, foto-foto pembelajaran, serta data lain yang mendukung penelitian ini.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik inferensial.<sup>57</sup>

Berkenaan dengan langkah-langkah pengerjaan data dalam penelitian ini:

### 1. Uji Normalitas

Data dianalisis terlebih dahulu untuk mengetahui normalitasnya suatu data penelitian, untuk menguji apakah data kemampuan berpikir kreatif (*pretest* dan *posttest*) yang akan diperoleh dari kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka dalam pengujian hipotesis digunakan uji-t. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas *Shapiro-wilk*.

### 2. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas dengan uji *Shapiro-wilk*, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, hlm. 206.

mengetahui apakah varians kedua kelas memiliki populasi sama (homogen) atau tidak. Uji homogenitas yang dipakai pada penelitian ini yakni uji normalitas *Levene*.

### 3. Uji Hipotesis

Sesudah penulis melakukan pengujian populasi data memakai uji normalitas dan homogenitas, maka jika data populasi berdistribusi normal serta data populasi homogen maka dilakukan uji-t dengan taraf signifikansi 0,05. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk melihat apakah nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Dimana kelas eksperimen pada proses pembelajaran memakai model *Project Based Learning* (PjBL), sementara itu, kelas kontrol memakai model Kooperatif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 23 November sampai 29 November 2023 di SDN 1 Ampenan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 1 Ampenan Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini memakai jenis penelitian kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh siswa kelas IV A serta IV B dengan jumlah 61 siswa yang terdiri atas dua kelas, yakni IV A yang berjumlah 30 siswa serta IV B yang berjumlah 31 siswa. Dua kelas menjadi sampel penelitian, adapun kelas yang dipakai sebagai sampel yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen serta kelas IV B sebagai kelas kontrol di SDN 1 Ampenan. Adapun yang menjadi kelas eksperimen pada penelitian ini yakni kelas IV A dengan memakai model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), sedangkan yang menjadi kelas kontrol yakni kelas IV B dengan memakai model pembelajaran kooperatif. Proses pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan untuk tiap-tiap kelas.

Pada penelitian ini data yang didapatkan dari hasil *pretest* serta *posttest* yang dilakukan di kelas eksperimen serta kelas kontrol. Tes

kemampuan berpikir kreatif siswa ini yaitu tes uraian sebanyak 4 butir soal yang sudah diuji validitas serta realibilitasnya. Adapun disajikan data berupa hasil perhitungan dari data *pretest* maupun *posttest* kemampuan berpikir kreatif yang dibagikan kepada siswa kelas eksperimen memakai model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) serta kelas kontrol memakai model pembelajaran kooperatif.

## 2. Hasil Uji Instrumen

### a. Hasil Validasi Ahli

Hasil validasi ahli yang dilakukan dalam penelitian ini pada tanggal 15 November 2023 oleh Bapak Hamzan, M.Pd. selaku dosen IPA di Prodi PGMI menyatakan bahwa instrumen yang dibuat peneliti layak dipakai. Sebagaimana konten soal setara dengan indikator-indikator kemampuan berpikir kreatif, pada setiap soal ditanyakan dengan jelas soal-soal yang disusun sesuai dengan tujuan yang ingin dituju, menggunakan petunjuk yang tegas cara menjawab soal, soal-soal yang disusun tidak keluar dari bahan pembelajaran. Adapun terkait tata bahasa setiap butir soal sesuai dengan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)/memakai bahasa Indonesia yang baik serta benar.

### b. Hasil Uji Validitas Instrumen

Berlandaskan hasil uji coba instrumen yang dilakukan di SDN 1 Ampenan dengan jumlah siswa sejumlah 30 siswa. Jumlah butir soal terdiri dari 4 butir soal yang berjumlah 30 responden. Sesudah

melakukan uji coba *pretest* serta *posttest*, didapatkan ada 7 dikatakan valid serta ada 1 dikatakan invalid. Dari perhitungan validitas instrumen yang telah dilakukan, hasilnya dapat diperhatikan pada tabel di bawah ini. Untuk  $N= 30$  dengan taraf signifikan 5% maka didapatkan  $r_{tabel}= 0,361$  akhirnya dapat ditentukan valid serta invalid. Adapun hasil validitas instrumen tes dapat diperhatikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen *Pretest***

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,692	0,361	Valid
2	0,563	0,361	Valid
3	0,653	0,361	Valid
4	0,526	0,361	Valid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen *Posttest***

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,048	0,361	Invalid
2	0,545	0,361	Valid
3	0,779	0,361	Valid
4	0,682	0,361	Valid

c. Hasil Uji Realibilitas Instrumen

Instrumen penelitian dapat dinyatakan baik jika mempunyai tingkat kepercayaan yang kuat. Pengujian realibilitas instrumen dilakukan dengan memakai program SPSS 22. Adapun hasil uji realibilitas instrumen pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Realibilitas Instrumen *Pretest***

Cronbach's Alpha	N of Items
.418	4

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Realibilitas Instrumen *Posttest***

Cronbach's Alpha	N of Items
.169	4

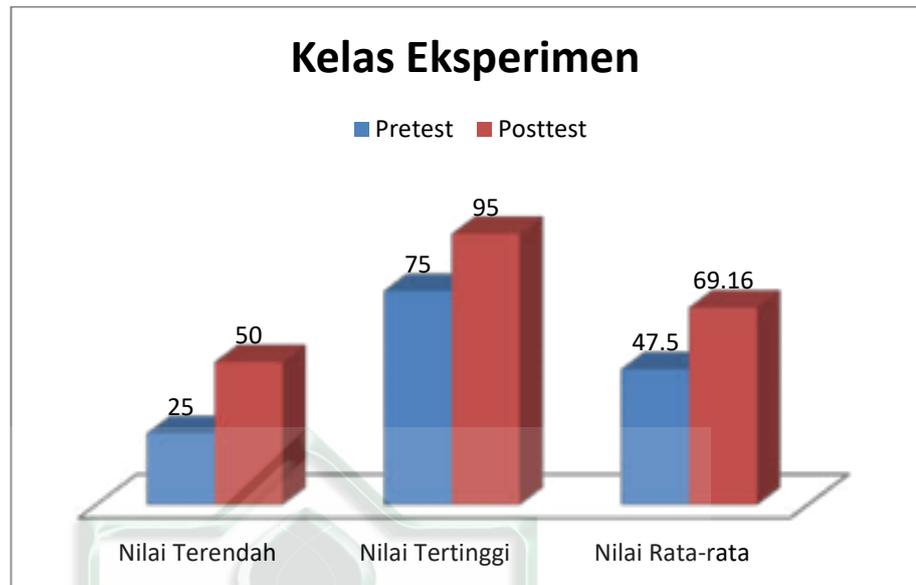
Berlandaskan perhitungan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa butir soal tes uraian instrumen tersebut reliabel sebab nilai realibilitas instrumen keempat instrumen lebih besar. Hasil analisis antara uji realibilitas dengan tabel interpretasi realibilitas, maka indeks korelasinya pada tingkat reliabel cukup.

### 3. Analisis Data Penelitian

#### a. Data Kemampuan Berpikir Kreatif IPAS Siswa

##### 1) Data Kemampuan Berpikir Kreatif IPAS Siswa Kelas Eksperimen

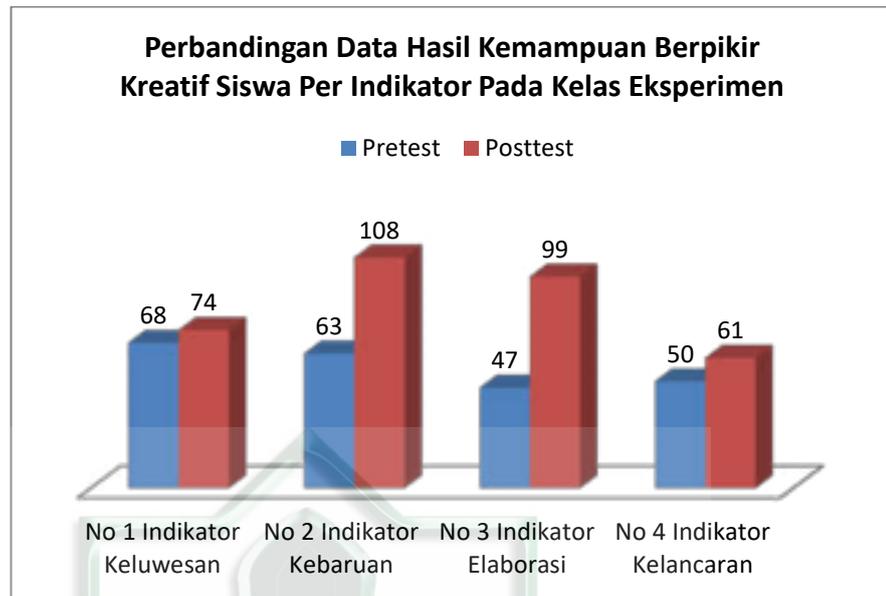
Siswa yang menjadi kelas eksperimen yaitu siswa kelas IV A dengan banyak 30 siswa, terdiri atas 17 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Adapun perbandingan nilai *pretest posttest* kelas eksperimen disajikan dalam bentuk grafik, sebagai berikut.



**Gambar 4.1**  
**Perbandingan Nilai *Pretest Posttest* Kelas Eksperimen**

Dari gambar grafik tersebut menunjukkan bahwa nilai terendah, nilai tertinggi dan nilai rata-rata kelas eksperimen mengalami peningkatan dari *pretest* dan *posttest*. Dibuktikan dengan nilai terendah dari 25 menjadi 50, nilai tertinggi dari 75 menjadi 95, dan nilai rata-rata dari 47,5 menjadi 69,16.

Adapun perbandingan data hasil kemampuan berpikir kreatif siswa per indikator *pretest posttest* pada kelas eksperimen dipertunjukkan dalam bentuk grafik, adalah sebagai berikut.



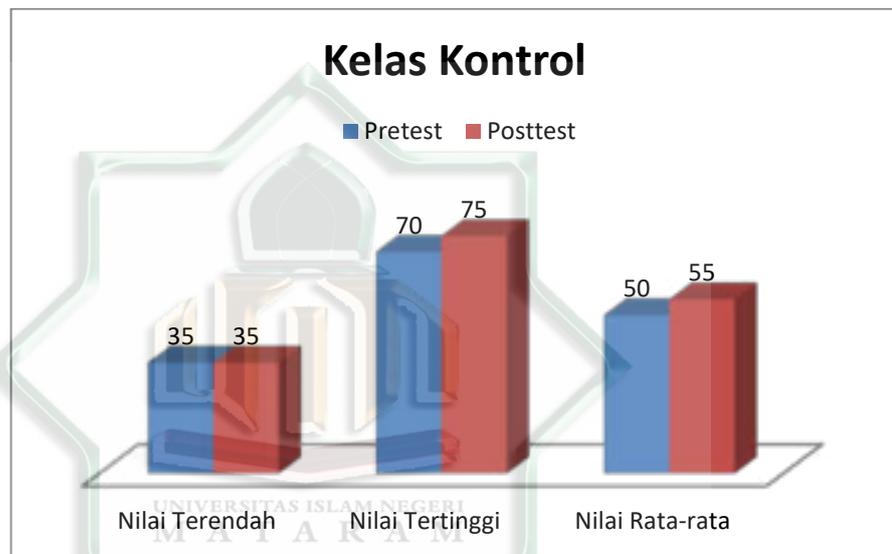
**Gambar 4.2**

**Perbandingan Data Hasil Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Per Indikator Pada Kelas Eksperimen**

Dari gambar grafik tersebut menunjukkan bahwa dari keempat indikator kemampuan berpikir kreatif indikator keluwesan, kebaruan, elaborasi, dan kelancaran mengalami peningkatan dari *pretest* dan *posttest*. Dibuktikan dengan indikator keluwesan mengalami peningkatan skor sejumlah 6, indikator kebaruan mengalami peningkatan skor sejumlah 45, indikator elaborasi mengalami peningkatan skor sejumlah 52, dan indikator kelancaran mengalami peningkatan skor sejumlah 11.

## 2) Data Kemampuan Berpikir Kreatif IPAS Siswa Kelas Kontrol

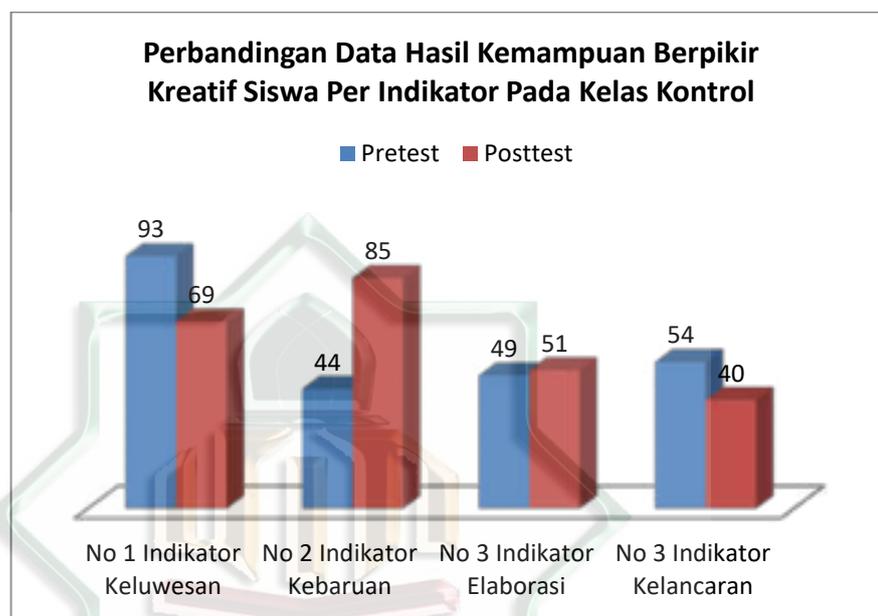
Siswa yang menjadi kelas kontrol yakni siswa kelas IV B yang berjumlah 31 orang, terdiri atas 13 siswa laki-laki serta 18 siswa perempuan. Adapun perbandingan nilai *pretest posttest* kelas kontrol disajikan dalam bentuk grafik, sebagai berikut.



**Gambar 4.3**  
**Perbandingan Nilai *Pretest Posttest* Kelas Kontrol**

Dari gambar grafik tersebut menunjukkan bahwa nilai tertinggi dan nilai rata-rata kelas kontrol mengalami peningkatan dari *pretest* dan *posttest*, sedangkan nilai terendah masih tetap sama dari *pretest* dan *posttest*. Dibuktikan dengan nilai tertinggi dari 70 menjadi 75 dan nilai rata-rata dari 50 menjadi 55, sedangkan nilai terendah dari 35 masih tetap sama.

Adapun perbandingan data hasil kemampuan berpikir kreatif siswa per indikator pada kelas kontrol disajikan dalam bentuk grafik, sebagai berikut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Gambar 4.4

#### Perbandingan Data Hasil Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Per Indikator Pada Kelas Kontrol

Dari gambar grafik tersebut menunjukkan bahwa dari keempat indikator kemampuan berpikir kreatif indikator kebaruan dan elaborasi mengalami peningkatan dari *pretest* dan *posttest*, sedangkan indikator keluwesan dan kelancaran mengalami penurunan. Dibuktikan dengan indikator kebaruan mengalami peningkatan skor sejumlah 41 dan indikator elaborasi mengalami peningkatan skor sejumlah 2, sedangkan indikator keluwesan mengalami penurunan skor sejumlah 24 dan indikator kelancaran mengalami penurunan skor sejumlah 14.

3) Perbandingan Data Kemampuan Berpikir Kreatif IPAS Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

**Tabel 4.5**  
**Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest* di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Hasil Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Mata Pelajaran IPAS	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai Rata-rata	47,5	69,16	50	55
Selisih Rata-rata	21,66		5	

Berlandaskan tabel tersebut, dapat dilihat maka selisih rata-rata nilai *posttest* siswa kelas eksperimen yang memakai model *Project Based Learning* (PjBL) dan siswa kelas kontrol menggunakan model kooperatif adalah  $21,66 > 5$ . Yang artinya, hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) jauh lebih meningkat daripada hasil belajar kelas kontrol yang menggunakan model kooperatif. Adapun data lebih lengkap mengenai perbandingan nilai *pretest* *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 11.

Selain itu, untuk membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol penulis melakukan perhitungan N-Gain Score pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yakni dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.6**

**Perhitungan N Gain Score Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Perhitungan N Gain Score	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Nilai Rata-rata	47,5	69,16	50	55
N Gain Score	0,385		0,067	

Berlandaskan tabel di atas, dapat dilihat N Gain Score kelas eksperimen yang menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) adalah 0,385 dan N Gain Score kelas kontrol yang menggunakan model kooperatif adalah 0,067. Yang artinya bahwa N Gain Score kelas eksperimen dalam pembagian N-Gain Score berada pada  $0,3 \leq 0,385 \leq 0,7$  dapat dikategorikan sedang. Sedangkan pada kelas kontrol pembagian N-Gain Score berada pada  $0,067 < 0,3$  dikategorikan rendah. Dapat disimpulkan bahwa pembagian N-Gain Score kelas eksperimen lebih tinggi daripada pembagian N-Gain Score kelas kontrol.

b. Data Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Pengumpulan data dengan teknik observasi ini dilakukan sebagai bukti dari keterlaksanaan penelitian dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) yang dilakukan selama 2 kali pertemuan pada kelas eksperimen dan menggunakan model kooperatif sebanyak 2 kali pertemuan pada kelas kontrol. Berikut tabel data yang diperoleh melalui observasi keterlaksanaan pembelajaran.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Observasi dengan Model *Project Based Learning* (PjBL) dan Model Kooperatif**

Aspek	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	P1	P2	P1	P2
Jumlah aspek yang diamati	20	11	19	17
Jumlah aspek yang terlaksana	18	11	17	17
Jumlah aspek yang tidak terlaksana	2	0	2	0
Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran	90%	100%	89%	100%
Kategori	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali

Persentase keterlaksanaan pembelajaran baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol terlaksana dengan kategori baik sekali walaupun memiliki persentase yang berbeda.

c. Analisis Data

Langkah-langkah analisis data penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat yang harus dilakukan sebelum uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas memakai analisis statistik. Analisis statistik dilakukan dengan memakai uji statistik *Shapiro-wilk*. Pada penelitian ini, penulis memakai aplikasi SPSS versi 22 untuk menghitung uji normalitas data. Adapun kriteria pengujiannya

adalah jika  $\text{sig.} > 0,05$  maka data normal dan tidak normal jika sebaliknya.

Adapun data hasil uji normalitas memakai uji statistik dapat diamati pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Normalitas dengan *Shapiro-Wilk***

Kelas	Shapiro-Wilk <sup>a</sup>	
	Df	Sig.
Pre-Test Eksperimen (PjBL)	24	.100
Post-Test Eksperimen (PjBL)	24	.135
Pre-Test Kontrol (Kooperatif)	24	.014
Post-Test Kontrol (Kooperatif)	24	.153

Berlandaskan hasil *Shapiro-wilk* yang tersedia di atas menunjukkan bahwa seluruh data *posttest* kelompok eksperimen serta kelompok kontrol menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig. (2-tailed)} > 0,05$ . Yaitu pada kelas eksperimen  $0,135 > 0,05$  dan pada kelas kontrol  $0,153 > 0,05$ . Sehingga dapat diasumsikan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji yang digunakan setelah data kedua sampel dinyatakan berdistribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk menegaskan apakah data kelas eksperimen serta kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau

tidak. Adapun kriteria uji homogenitasnya yaitu: jika  $\text{sig} > 0,05$  maka varians kelompok homogen dan jika  $\text{sig} < 0,05$  maka varians kelompok tidak homogen. Adapun data hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Homogenitas dengan Uji *Levene***

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Kemam- puan Berpikir Kreatif	Based on Mean	1.382	1	46	.246
	Based on Median	1.163	1	46	.286
	Based on Median and with adjusted df	1.163	1	45.179	.287
	Based on trimmed mean	1.327	1	46	.255

Berlandaskan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi dari *Based on Mean* yakni 0,246 yang otomatis lebih besar dari 0,05. Artinya varians data *posttest* kelas eksperimen serta kontrol yakni homogen atau sama. Maka, syarat pengujian menggunakan *independent sampel t test* terpenuhi.

### 3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah  $H_a$  diterima atau ditolak. Uji ini dilakukan setelah semua data bersifat homogen. Pengujian hipotesis tersebut

akan di uji memakai uji *independent sample t test* dengan kriteria pengujian yaitu jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak.

Berikut data hasil uji hipotesis yang dihitung memakai aplikasi SPSS versi 22 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.10**  
**Uji-t**

		t-test for Equality of Means		
		Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Hasil Kemampuan Berpikir Kreatif	Equal variances assumed	46	.000	20.417
	Equal variances not assumed	45.348	.000	20.417

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, sebab diketahui nilai sig. (2 tailed) sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat dipastikan bahwa terdapat pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 1 Ampenan Tahun Pelajaran 2023/2024.

## B. Pembahasan

Data yang digambarkan pada penelitian ini merupakan data hasil kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPAS, berupa

kemampuan pengetahuan pada bahan gaya magnet kelas IV. Dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai guru untuk melaksanakan pembelajaran di SDN 1 Ampenan. Pada penelitian ini penulis menggunakan dua kelas yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen serta kelas IV B sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dan kelas kontrol memakai model kooperatif. Adapun populasi maupun sampel dalam penelitian ini yakni seluruh siswa kelas IV A dan IV B yang berjumlah 61 orang.

Pada kelas IV A menjadi kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa, awal pembelajaran guru menjelaskan tentang cara berlangsungnya model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang akan dipakai dalam pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat memahaminya sehingga dalam proses berlangsungnya tidak menyimpang dari tujuan yang akan diinginkan. Adapun langkah-langkah model *Project Based Learning* (PjBL) yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Pertanyaan mendasar: Pada tahapan ini topik dan pertanyaan diajukan oleh guru untuk dapat diselesaikan oleh siswa. Guru memberikan pertanyaan dasar tentang pendapat siswa terkait apa pendapat mereka untuk dapat memecahkan masalah yang diberikan.
2. Mendesain perencanaan produk: Pada tahapan ini, dipastikan bagi siswa dapat mengetahui prosedur pembuatan proyek yang harus mereka hasilkan secara berkelompok.

3. Menyusun jadwal pembuatan: Pada tahapan ini, dipastikan bagi siswa mengetahui terkait jadwal pembuatan proyek yang harus mereka lalui hingga tahap pengumpulan tugas.
4. Memonitoring keaktifan dan perkembangan proyek: Pada tahapan ini dipastikan para siswa bekerja secara aktif dan kolaboratif dalam kelompok dan terpantau oleh guru. Jika terjadi permasalahan maka guru dapat membimbing mereka dalam memecahkan masalah.
5. Menguji hasil: Diskusi tentang prototip proyek dilakukan pada tahap ini, dan melihat keterlibatan siswa untuk mengukur ketercapaian standar mereka.
6. Evaluasi pengalaman belajar: Pemaparan proyek dilakukan pada tahapan ini termasuk hasil dari proyek dan dibimbing oleh guru. Selanjutnya, refleksi dari siswa juga dilakukan pada tahapan ini.<sup>58</sup>

Pada kelas IV B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 31 siswa, guru menggunakan model kooperatif. Dalam proses pembelajaran guru membagikan soal kepada siswa kelas kontrol untuk dituntaskan, setelah itu, siswa berdiskusi untuk saling berbagi pendapat terkait cara penyelesaian soal yang dibagikan guru. Model kooperatif ini juga dapat melancarkan siswa yang susah mendengarkan pendapat orang lain untuk bisa saling menghargai pendapat orang lain.

Berlandasan hasil *pretest* serta *posttest* dapat ditemukan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas eksperimen dengan memakai

---

<sup>58</sup> S.P.M.P. Nyoman Ayu Putri Lestari, dkk, *Model-Model Pembelajaran Untuk Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0*, (Nilacakra, 2023), hlm. 27–29.

model *Project Based Learning* (PjBL) lebih unggul diperbandingkan dengan kelas kontrol yang memakai model kooperatif.

1. Indikator kemampuan berpikir kreatif siswa keluwesan

Indikator keluwesan yakni siswa dituntut untuk dapat memberi beraneka ragam penafsiran (interpretasi) terhadap suatu gambar, cerita, maupun masalah. Indikator keluwesan termuat pada butir soal no 1. Perbandingan data hasil kemampuan berpikir kreatif siswa per indikator keluwesan *pretest posttest* pada eksperimen yakni skor sebesar 6. Berlandaskan hasil penelitian ini, indikator keluwesan *pretest posttest* kelas eksperimen mengalami peningkatan skor.

2. Indikator kemampuan berpikir kreatif siswa kebaruan

Indikator kebaruan yaitu siswa diminta untuk menemukan solusi dalam menyelesaikan masalah pada materi gaya magnet. Indikator kebaruan terdapat pada butir soal no 2. Perbandingan data hasil kemampuan berpikir kreatif siswa per indikator kebaruan *pretest posttest* pada kelas eksperimen yakni skor sebesar 45. Berlandaskan hasil penelitian ini, indikator kebaruan *pretest posttest* kelas eksperimen mengalami peningkatan skor. Berlandaskan pendapat Aslamiah, dkk kemampuan siswa pandai menemukan sesuatu yang baru, unik, asli, dan mampu menemukan jawaban dalam setiap masalah merupakan keterampilan utama dalam berpikir kreatif.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Niken Larasati, "Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Muatan IPA Menggunakan Model Pembelajaran BARITO Di Kelas V SDN 3 Landasan Ulin Barat," *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, Vol. 1, No. 3, 2023, hlm. s962.

3. Indikator kemampuan berpikir kreatif siswa elaborasi

Indikator elaborasi yakni siswa diminta untuk menguraikan detail-detail untuk memandang arah-arrah yang lewat dan menemukan arti lebih mendalam terhadap suatu jawaban atau penyelesaian masalah dengan melakukan langkah terurai. Indikator elaborasi ini terletak pada butir soal no 3. Perbandingan data hasil kemampuan berpikir kreatif siswa per indikator elaborasi *pretest posttest* pada kelas eksperimen yakni skor sebesar 52. Berlandasan hasil penelitian ini, indikator elaborasi *pretest posttest* kelas eksperimen mengalami peningkatan skor.

4. Indikator kemampuan berpikir kreatif siswa kelancaran

Pada indikator kemampuan berpikir kreatif siswa pada kategori kelancaran, indikator kelancaran dalam menyelesaikan masalah menunjuk pada keanekaragaman jawaban yang ditulis siswa benar. Indikator kelancaran pada butir soal no 4. Perbandingan data hasil kemampuan berpikir kreatif siswa per indikator kelancaran *pretest posttest* pada kelas eksperimen yakni skor sebesar 11. Berlandasan hasil penelitian ini, indikator kelancaran *pretest posttest* kelas eksperimen mengalami peningkatan skor. Hasil penelitian Munandar dan Sumarno yang menyatakan bahwa apabila siswa mampu memberikan beragam alternatif jawaban atau pun mampu memberikan beragam gagasan yang suatu

permasalahan, maka ia dikatakan memiliki salah satu indikator kemampuan berpikir kreatif yakni *fluency* (berpikir lancar).<sup>60</sup>

Berlandaskan penjelasan di atas, ketercapaian setiap indikator berpikir kreatif pada kelas eksperimen *posttest* lebih tinggi diperbandingkan dengan *pretest*. Hal ini tidak jauh dari pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang dijalankan pada kelas eksperimen. Selain itu, pada proses pembelajaran kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) ketercapaian kemampuan berpikir kreatif siswa diperoleh melalui sintaks/langkah-langkah model pembelajaran PjBL pada langkah 4 yaitu memonitoring keaktifan dan perkembangan proyek.

Berlandaskan hasil tersebut ada perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini sejalan dengan hasil uji hipotesis pada hasil *posttest* kemampuan berpikir kreatif siswa menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian Kadek Arlian Dita Permana, dkk, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas 5 SD.<sup>61</sup>

Sesudah diketahui hasil *pretest* dan *posttest* siswa kemudian dilakukan uji prasyarat serta uji homogenitas awal melakukan uji hipotesis terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Uji prasyarat yang terpenting yakni uji

---

<sup>60</sup> Fachri Muhammad Fajri, Setiono Setiono, and Billyardi Ramdhan, "Analisis Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan," *ORYZA: Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 2, No. 2, 2023, hlm. 141.

<sup>61</sup> Kadek Arlian Dita Permana, dkk, "Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar IPA Kelas V SD," *Innovative: Journal of Social Science Research*, Vol. 3, No. 2, 2023.

normalitas data yang bermaksud untuk memastikan data tersebut berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan SPSS 22. Adapun hasil perinciannya untuk uji normalitas yakni diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,135 > 0,05$  untuk data *posttest* kelas eksperimen dan  $0,153 > 0,05$  untuk data *posttest* kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa data yang didapatkan lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu data kemampuan berpikir kreatif dinyatakan berdistribusi normal. Sesudah diketahui bahwa data berdistribusi normal kemudian dilakukan uji homogenitas yang bertujuan untuk memastikan data tersebut homogen atau tidak. Adapun hasil perincian untuk uji homogenitas yakni diperoleh nilai signifikansi kemampuan berpikir kreatif yakni  $0,246 > 0,05$  maka data tersebut dapat dikatakan data yang homogen. Sesudah diketahui bahwa data berdistribusi normal serta homogen maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis yakni untuk mengetahui apakah model *Project Based Learning* (PjBL) mempunyai pengaruh atau tidak terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan uji *independent sample t test* dengan kriteria pengujian yaitu jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak. Adapun untuk hasil uji hipotesis data kemampuan berpikir kreatif siswa didapatkan nilai signifikansi yakni  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima sebab terdapat perbedaan yang signifikan. Jadi kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPAS.

Adanya perbedaan menilik selama proses pembelajaran yakni pada kelas IV A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah sebuah model yang menggunakan masalah sebagai

langkah awal pembelajaran dan menciptakan proyek sebagai langkah akhir, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman berpikir kreatif. Terlihat di dalam proses pembelajaran siswa lebih aktif bekerja dalam proyek. Dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) ini memandang siswa lebih aktif serta berguna dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Berpikir kreatif adalah proses yang menghasilkan kreativitas. Semakin baik seseorang dalam berpikir kreatif, semakin besar kreativitasnya sebagai individu. Dengan kata lain, orang tersebut mempunyai kreativitas yang tinggi. Melibatkan siswa dalam merancang prosedur eksperimentalnya sendiri mendorong kreativitas ilmiannya. Pembelajaran berbasis proyek mengharuskan siswa melakukan eksperimen untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan proyek yang diberikan. Pemikiran kreatif dari siswa sangat penting dalam pembuatan proyek.<sup>62</sup>

Melalui penelitian ini dapat disadari bahwa nilai atau hasil kemampuan berpikir kreatif siswa sesuai dari model guru dalam mengajar. Jika model pembelajaran yang guru terapkan sudah sesuai maka hasil belajar siswa pun bisa mencapai rata-rata. Hal selanjutnya yang penting yakni guru harus mengetahui bahwa kemampuan kognitif setiap siswa berbeda-beda. Sehingga guru dituntut untuk cermat dalam mengevaluasi kemampuan siswanya agar dapat membantu siswa yang kesulitan dalam mencapai target pembelajaran serta dapat menentukan model pembelajaran yang sesuai untuk seluruh siswa.

---

<sup>62</sup> Ramdhani Sucilestari et al., "Project-Based Learning Supports Students' Creative Thinking in Science Education," *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, Vol. 9, No. 11, 2023, hlm. 1038–44.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil memakai model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 1 Ampenan Tahun Pelajaran 2023/2024 berpengaruh signifikan.



Perpustakaan UIN Mataram

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 1 Ampenan Tahun Pelajaran 2023/2024”. Dengan demikian, dinyatakan oleh sig. (2 tailed) dari hasil *posttest* sejumlah  $0,000 < 0,05$  yang bermakna  $H_a$  diterima. Hasil tersebut menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran siswa kelas eksperimen yang belajar memakai model *Project Based Learning* (PjBL) dengan kelas kontrol yang menggunakan model kooperatif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 1 Ampenan Tahun Pelajaran 2023/2024 yakni memberikan pengembangan yang lebih tinggi.

#### B. Saran

Berlandaskan hasil penelitian yang sudah dirangkum di atas bahwa dapat dikemukakan saran-saran agar meningkatkan hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPAS yakni:

1. Bagi kepala sekolah, harus mewujudkan suasana belajar yang mendukung agar bisa merangsang munculnya pemikiran yang kreatif baik bagi guru atau siswa, sehingga akan terbentuk kemandirian belajar atas siswa.

2. Bagi guru, diperlukan melakukan terobosan dalam menjalankan proses pembelajaran dengan menentukan model pembelajaran yang akurat sebab akan melancarkan guru dalam menggapai tujuan pembelajaran. Berkenaan dengan salah satu model pembelajaran yang sesuai digunakan dalam pembelajaran IPAS yakni model *Project Based Learning* (PjBL).
3. Bagi penulis berikutnya, supaya dapat menciptakan penelitian ini menjadi bahan pertimbangan untuk memajukan penelitian-penelitian yang terikat serta berhubungan atas model *Project Based Learning* (PjBL).



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Setiawan, *Model Project-Based Learning*. Bekasi: Penerbit Mikro Media Teknologi, 2022.
- Ahmad Jamin dan Pristian Hadi Putra, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam (Pendekatan Filosofis, Normatif, Teoritis dan Aplikatif)*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2022.
- Arida Febriyanti, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran Tematik Muatan Pembelajaran IPA Peserta Didik Kelas V SD Negeri". *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, Vol. 3, Nomor. 2.
- Basuki, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Busnawir, *Kestabilan Koefisien Reliabilitas Berdasarkan Model Penskoran dan Variasi Usia Responden*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023.
- Dita Rahayu, dkk, "Keefektifan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Siswa Sekolah Dasar". *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 7, Nomor 2, 2020.
- Dwi Nur Qomariyah dan Hasan Subekti, "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif". *Pensa: E-Jurnal Pendidikan Sains*, Vol. 9, Nomor 2, 2021.
- Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019.
- Fachri Muhammad Fajri, dkk, "Analisis Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan". *ORYZA: Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 2, Nomor 2, 2023.
- Firda Aulia, "Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V SDN Kampung Bulak 02 pada Materi Siklus Air". *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2020.
- Fitrianingsih Mokambu, "Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 4 Talaga Jaya". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2022.
- Hany Hafiana, "Pengaruh Model Pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) Terintegrasi STEM Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi IPA Kelas 4 di SDI Surya Buana". *Skripsi*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2022.
- I Made Ari Winangun, "Project Based Learning: Strategi Pelaksanaan Praktikum IPA SD Dimasa Pandemi Covid-19". *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2, Nomor 1, 2021.

- I. I. R. Purnamaningsih Mahtumi dan T Purbangkara, *Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Kadek Arlian Dita Permana, dkk, “Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar IPA Kelas V SD”. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, Vol. 3, Nomor 2, 2023.
- M. H. Rifa’I, dkk, *Model Pembelajaran Kreatif, Inspiratif, dan Motivatif*. Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022.
- Muhammad Furqon Al Hadiq, “Pengaruh Model *Project Based-Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SD”. *Jurnal of Elementary Education*, Vol. 5, Nomor 3, Mei 2022.
- Muhammad Iqbal *Harisuddin*, *Secuil Esensi Berpikir Kreatif & Motivasi Belajar Siswa*. Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2019.
- Muhammad Taufek, ”Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika di Sekolah Dasar”. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, Vol. 2, Nomor 2, 2023.
- Niken Larasati, “Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Muatan IPA Menggunakan Model Pembelajaran BARITO di Kelas V SDN 3 Landasan Ulin Barat”. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Konseling*, Vol. 1, Nomor 3, 2023.
- Nina Dwi Suryani, *Mengenal HOTS (Higher Order Thinking Skills) dalam Pendidikan*. Malang: Media Nusa Creative, 2022.
- Nurhadiyati, dkk, “Pengaruh Model *Project Based Learning* (PJBL) terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, Nomor 1, 2021.
- Putri Dewi Anggraini dan Siti Sri Wulandari, “Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Peningkatan Keaktifan Siswa”. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Vol. 9, Nomor 2, 2021.
- Ramdhani Sucilestari, dkk, “*Project Based Learning* Supports Students’ Creative Thinking in Sciene Education”. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 9, No. 11, 2023.
- Rista Okta Fiana, dkk, “Perbedaan Penerapan Model *Project Based Learning* dan *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas 4 SD”. *Jurnal Basicedu*, Vol. 3, Nomor 1, 2019.
- S. P. M. P. Nyoman Ayu Putri Lestari, dkk, *Model-Model Pembelajaran Untuk Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0*. Nilacakra, 2023.
- S. T. M. P. Muhammad Iqbal *Harisuddin*, *Secuil Esensi Berpikir Kreatif & Motivasi Belajar Siswa*. Pantera Publishing, 2019.

- Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Sleman: Penerbit Deepublish, 2020.
- Slamet Widodo dan Rizky Kusuma Wardani, “Mengajarkan Keterampilan Abad 21 4C (Communication, Collaboration, Critical Thingking and Problem Solving) di Sekolah Dasar”. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 7, Nomor 2, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sulistiani, dkk, “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Muatan IPA di Sekolah Dasar”. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, Nomor 5, Oktober 2022.
- Taruli Marito Silalahi, dkk, *Peran Emosi dalam Membangun Keterampilan Berpikir Kreatif Anak Usia Dini*. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2019.
- Tatag Yuli Eko Siswono, dkk, *Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Matematika Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Widi Ardianto, *Karya Inovasi Guru Penggerak*. Semarang: Qahar Publisher, 2020.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan **UIN Mataram**

## **LAMPIRAN 1: Nama Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

### **A. Nama Siswa Kelas Eksperimen**

1. A.A. Ngurah Wistara Danendra Pradipta
2. Afifa Fitiya
3. Alifiando Kenzie Pradana
4. Alkian Alezandra
5. Anugrah Rizky Mulyadi
6. Arkana Azka Putra
7. Aryasatya Zavier El Dharaka
8. Banu Rizky Ramadhan
9. Ganendra Revino Prawira
10. Haeti Rabiatul Hayati
11. I Gede Bagus Agasthya Astika
12. I Kadek Danu Nata Wardana
13. Jacelyn Haziqah Purwanto
14. Julia Ramdhani
15. Kenzie Naufal Abiyyu Widiarta
16. Kinara Alya Almadina
17. Lana Putrima Yupita Ndapa Mede
18. Mazoya Shakira
19. Muhamad Surya Kurniyawan
20. Muhamad Abraham Mubarak
21. Nabila Humaera R.
22. Nata Putra Han's Dwi Bhakti
23. Nazura Azzahra
24. Ni Komang Ayu Marshanti Sari Dewi
25. Ni Luh Widi Pratisthaya
26. Qaireen Clearesta Izzara
27. Reisha Ayodya Young
28. Sakina Sabreen
29. Tomy Reynold
30. Zulfan Rizky Anshori

## **B. Nama Siswa Kelas Kontrol**

1. Afiqa Putri Az Zahra
2. Ahmad Farhan Alfatih Hadiansyah
3. Alisha Sayida Shabira
4. Aneesa Mantika Muslim
5. Angellena Akbar
6. Caecillia Alvionela Jayaningtyas
7. Carolina Hedwig Monowanda
8. Dadi Qenan Abdillah
9. Delfina Kharenina
10. Iqbal Bilal Bakhtiar
11. Jihan Talita
12. Jonathan Putra Pamungkas
13. Khaylila Ufaira Azmi Rochman
14. Kilael Al Faeza
15. Lalu Farel Hidayatullah Hibrizi
16. Lalu Shello Rizmola Wirawan
17. Louis Samuel Strituka
18. Maiza Latipa Pahar
19. Mesya Avarelia Mirigel Sukmawan
20. Muhammad Shodiq Moulakhella
21. Olivia Meidina Angeliq Dinong
22. Oscar Oklan Saputra
23. Sammi Shudaes Al Faqih
24. Shavira Elysia Susilo
25. Siska Estiliana Putri
26. Syakila Cahyo Rafana
27. Trias Putra
28. Winda Rizkiana Adriyani
29. Yohanes Jonathan Ortgies
30. Rosella Queensha Rays
31. Nayla Sakina Putri

**LAMPIRAN 2: Lembar Observasi dan Hasil Observasi Keterlaksanaan Model *Project Based Learning* (PjBL)**

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) KELAS EKSPERIMEN**

Sekolah : SDN 1 Ampenan

Kelas : IV A (Empat)

Hari/Tanggal :

Pelajaran :

Pertemuan ke : 1

Petunjuk Penilaian

Lembar observasi diisi oleh observer sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar mengajar menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada kelas kontrol, dengan memberi tanda centang pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Tampak = 1, tidak tampak = 0

No	Indikator	Deskripsi	Tampak		Skor
			Ya	Tidak	
1	Kegiatan Pendahuluan	Peneliti memberikan salam, menyapa, dan mengkondisikan peserta didik pada situasi yang menyenangkan.			
		Peneliti mengajak berdoa bersama sesuai dengan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu peserta didik.			
		Peneliti memeriksa kehadiran peserta didik.			
		Peneliti mengajak peserta didik untuk mengulang kembali materi pembelajaran sebelumnya.			
		Peneliti menayangkan slide <i>power point</i> dan memberikan pertanyaan pemantik.			
		Peneliti menyampaikan capaian pembelajaran, ruang lingkup materi, dan			

No	Indikator	Deskripsi	Tampak		Skor
			Ya	Tidak	
		tujuan pembelajaran.			
2	Kegiatan Inti	Peneliti melanjutkan slide <i>power point</i> , menjelaskan tentang gaya magnet dan sifatnya, lalu menampilkan beberapa gambar kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. <b>(TPACK)</b>			
		Peneliti memberikan pertanyaan terkait gambar pada <i>power point</i> .			
		Peneliti menampilkan kembali gambar pada <i>power point</i> , dan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.			
		Peneliti membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang heterogen.			
		Peneliti membagikan LKPD serta mempersiapkan alat dan bahan untuk melakukan percobaan.			
		Peneliti memberikan arahan dan penjelasan terkait percobaan yang akan dilakukan bersama-sama serta kegiatan lainnya melalui LKPD yang telah dibagikan.			
		Peneliti mengarahkan peserta didik untuk menuliskan hasil percobaan bersama-sama pada LKPD.			
		Peneliti mengarahkan peserta didik untuk mendesain perencanaan produk serta mengarahkan untuk membagi tugas dan mempersiapkan alat yang diperlukan.			
		Peneliti bersama peserta didik berdiskusi merencanakan jadwal pelaksanaan proyek.			
		Peneliti bersama peserta didik menyepakati jadwal pelaksanaan proyek.			
3	Kegiatan Penutup	Peneliti memberikan tes formatif.			
		Peneliti mengajak peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan memberikan penguatan.			
		Peneliti menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan datang.			

No	Indikator	Deskripsi	Tampak		Skor
			Ya	Tidak	
		Peneliti menugaskan salah satu peserta didik untuk memimpin doa, sebelum pembelajaran ditutup.			
Total skor					
Skor maksimal					

Pedoman penskoran:

$$\text{Presentase Keterlaksanaan Pembelajaran} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Maksimal Skor}} \times 100\%$$

Kriteria:

>80% = Baik sekali

>75% = Baik

>60% = Cukup

>55% = Kurang

Perpustakaan UIN Mataram

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN  
DENGAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) KELAS  
EKSPERIMEN**

Sekolah : SDN 1 Ampenan

Kelas : IV A (Empat)

Hari/Tanggal :

Pelajaran :

Pertemuan ke : 2

Petunjuk Penilaian

Lembar observasi diisi oleh observer sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar mengajar menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada kelas kontrol, dengan memberi tanda centang pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

Tampak = 1, tidak tampak = 0

No	Indikator	Deskripsi	Tampak		Skor
			Ya	Tidak	
1	Kegiatan Pendahuluan	Peneliti memberikan salam, menyapa, dan mengkondisikan peserta didik pada situasi yang menyenangkan.			
		Peneliti mengajak berdoa bersama sesuai dengan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu peserta didik.			
		Peneliti memeriksa kehadiran peserta didik.			
		Peneliti mengajak peserta didik mengingat kembali hal yang telah dipelajari dengan memberikan pertanyaan.			
		Peneliti menyampaikan capaian pembelajaran, ruang lingkup materi, dan tujuan pembelajaran.			
2	Kegiatan Inti	Peneliti memantau proses pengerjaan proyek oleh peserta didik dan melihat keaktifan mereka. Melihat perkembangan mereka dan membantu jika ada masalah			

No	Indikator	Deskripsi	Tampak		Skor
			Ya	Tidak	
		yang dialami peserta didik.			
		Peneliti melihat, menguji, dan mendiskusikan hasil proyek serta memantau aktifitas peserta didik untuk dapat mencapai standar.			
		Peneliti membimbing setiap proses.			
3	Kegiatan Penutup	Peneliti mengajak peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan memberikan penguatan.			
		Peneliti memberikan penghargaan dan motivasi pada semua peserta didik agar tetap tekun dan semangat belajar.			
		Peneliti menugaskan salah satu peserta didik untuk memimpin doa, sebelum pembelajaran ditutup.			
Total skor					
Skor maksimal					

Pedoman penskoran:

$$\text{Presentase Keterlaksanaan Pembelajaran} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Maksimal Skor}} \times 100\%$$

Kriteria:

>80% = Baik sekali

>75% = Baik

>60% = Cukup

>55% = Kurang

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN  
DENGAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) KELAS  
EKSPERIMEN**

Sekolah : SDN 1 Ampenan  
 Kelas : IV A (Empat)  
 Hari/Tanggal : Senin/ 27 November 2023  
 Pelajaran : Gaya Magnet  
 Pertemuan ke : 1  
 Petunjuk Penilaian :

Lembar observasi diisi oleh observer sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar mengajar menggunakan model *Kooperatif* pada kelas kontrol, dengan memberi tanda centang pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

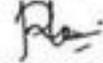
Tampak = 1, tidak tampak = 0

No	Indikator	Deskripsi	Tampak		Skor
			Ya	Tidak	
1	Kegiatan Pendahuluan	Peneliti memberikan salam, menyapa, dan mengkondisikan peserta didik pada situasi yang menyenangkan.	✓		1
		Peneliti mengajak berdoa bersama sesuai dengan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu peserta didik.	✓		1
		Peneliti memeriksa kehadiran peserta didik.	✓		1
		Peneliti mengajak peserta didik untuk mengulang kembali materi pembelajaran sebelumnya.	✓		1
		Peneliti menayangkan slide <i>power point</i> dan memberikan pertanyaan pemantik.	✓		1
		Peneliti menyampaikan capaian pembelajaran, ruang lingkup materi, dan tujuan pembelajaran.	✓		1
2	Kegiatan Inti	Peneliti melanjutkan slide <i>power point</i> , menjelaskan tentang gaya magnet dan sifatnya, lalu menampilkan beberapa gambar kegiatan dalam kehidupan sehari-	✓		1

No	Indikator	Deskripsi	Tampak		Skor
			Ya	Tidak	
		hari. (TPACK)			
		Peneliti memberikan pertanyaan terkait gambar pada <i>power point</i> .	✓		1
		Peneliti menampilkan kembali gambar pada <i>power point</i> , dan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.	✓		1
		Peneliti membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang heterogen.	✓		1
		Peneliti membagikan LKPD serta mempersiapkan alat dan bahan untuk melakukan percobaan.	✓		1
		Peneliti memberikan arahan dan penjelasan terkait percobaan yang akan dilakukan bersama-sama serta kegiatan lainnya melalui LKPD yang telah dibagikan.	✓		1
		Peneliti mengarahkan peserta didik untuk menuliskan hasil percobaan bersama-sama pada LKPD.	✓		1
		Peneliti mengarahkan peserta didik untuk mendesain perencanaan produk serta mengarahkan untuk membagi tugas dan mempersiapkan alat yang diperlukan.	✓		1
		Peneliti bersama peserta didik berdiskusi merencanakan jadwal pelaksanaan proyek.	✓		1
		Peneliti bersama peserta didik menyepakati jadwal pelaksanaan proyek.	✓		1
3	Kegiatan Penutup	Peneliti memberikan tes formatif.		✓	0
		Peneliti mengajak peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan memberikan penguatan.	✓		1
		Peneliti menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan datang.		✓	0
		Peneliti menugaskan salah satu peserta didik untuk memimpin doa, sebelum pembelajaran ditutup.	✓		1
Total skor			18		
Skor maksimal			20		

Mataram, 27 November 2023

Observer



Suberlan, S.Pd.



Perpustakaan **UIN Mataram**

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN  
DENGAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) KELAS  
EKSPERIMEN**

Sekolah : SDN I Ampenan  
 Kelas : IV A (Empat)  
 Hari/Tanggal : Senin/ 27 November 2023  
 Pelajaran : Gaya Magnet  
 Pertemuan ke : 2  
 Petunjuk Penilaian

Lembar observasi diisi oleh observer sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar mengajar menggunakan model *Kooperatif* pada kelas kontrol, dengan memberi tanda centang pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

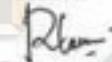
Tampak = 1, tidak tampak = 0

No	Indikator	Deskripsi	Tampak		Skor
			Ya	Tidak	
1	Kegiatan Pendahuluan	Peneliti memberikan salam, menyapa, dan mengkondisikan peserta didik pada situasi yang menyenangkan.	✓		1
		Peneliti mengajak berdiskusi bersama sesuai dengan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu peserta didik.	✓		1
		Peneliti memeriksa kehadiran peserta didik.	✓		1
		Peneliti mengajak peserta didik mengingat kembali hal yang telah dipelajari dengan memberikan pertanyaan.	✓		1
		Peneliti menyampaikan capaian pembelajaran, ruang lingkup materi, dan tujuan pembelajaran.	✓		1
2	Kegiatan Inti	Peneliti memantau proses pengerjaan proyek oleh peserta didik dan melihat keaktifan mereka. Melihat perkembangan mereka dan membantu jika ada masalah yang dialami peserta didik.	✓		1
		Peneliti melihat, menguji, dan			

No	Indikator	Deskripsi	Tampak		Skor
			Ya	Tidak	
		mendiskusikan hasil proyek serta memantau aktifitas peserta didik untuk dapat mencapai standar.	✓		1
		Peneliti membimbing setiap proses.	✓		1
3	Kegiatan Penutup	Peneliti mengajak peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan memberikan penguatan.	✓		1
		Peneliti memberikan penghargaan dan motivasi pada semua peserta didik agar tetap tekun dan semangat belajar.	✓		1
		Peneliti menugaskan salah satu peserta didik untuk memimpin doa, sebelum pembelajaran ditutup.	✓		1
Total skor			11		
Skor maksimal			11		

Mataram, 27 November 2023

Observer



Suherlan, S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

**LAMPIRAN 3: Lembar Observasi dan Hasil Observasi Keterlaksanaan Model Kooperatif**

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MODEL KOOPERATIF KELAS KONTROL**

Sekolah : SDN 1 Ampenan

Kelas : IV B (Empat)

Hari/Tanggal :

Pelajaran :

Pertemuan ke : 1

Petunjuk Penilaian

Lembar observasi diisi oleh observer sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar mengajar menggunakan model *Kooperatif* pada kelas kontrol, dengan memberi tanda centang pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

Tampak = 1, tidak tampak = 0

No	Indikator	Deskripsi	Tampak		Skor
			Ya	Tidak	
1	Kegiatan Pendahuluan	Peneliti memberikan salam, menyapa, dan mengkondisikan peserta didik pada situasi yang menyenangkan.			
		Peneliti mengajak berdoa bersama sesuai dengan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu peserta didik.			
		Peneliti memeriksa kehadiran peserta didik.			
		Peneliti mengajak peserta didik untuk mengulang kembali materi pembelajaran sebelumnya.			
		Peneliti menayangkan slide <i>power point</i> dan memberikan pertanyaan pemantik.			
2	Kegiatan Inti	Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik untuk siap belajar.			
		Peneliti mempresentasikan informasi			

No	Indikator	Deskripsi	Tampak		Skor
			Ya	Tidak	
		kepada peserta didik secara verbal.			
		Peneliti melanjutkan slide <i>power point</i> , menjelaskan tentang gaya magnet dan sifatnya, lalu menampilkan beberapa gambar kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. <b>(TPACK)</b>			
		Peneliti membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang heterogen.			
		Peneliti memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara pembentukan tim belajar.			
		Peneliti memberikan LKPD kepada peserta didik dalam kelompok.			
		Peneliti memberikan arahan dan penjelasan terkait kegiatan yang akan dilakukan melalui LKPD yang telah dibagikan.			
		Peneliti membantu kelompok-kelompok belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya.			
		Peneliti menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.			
		Peneliti memberikan apresiasi dan penguatan kepada individu atau kelompok atas usahanya.			
3	Kegiatan Penutup	Peneliti memberikan tes formatif.			
		Peneliti mengajak peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan memberikan penguatan.			
		Peneliti menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan datang.			
		Peneliti menugaskan salah satu peserta didik untuk memimpin doa, sebelum pembelajaran ditutup.			
Total skor					

No	Indikator	Deskripsi	Tampak		Skor
			Ya	Tidak	
Skor maksimal					

Pedoman penskoran:

$$\text{Presentase Keterlaksanaan Pembelajaran} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Maksimal Skor}} \times 100\%$$

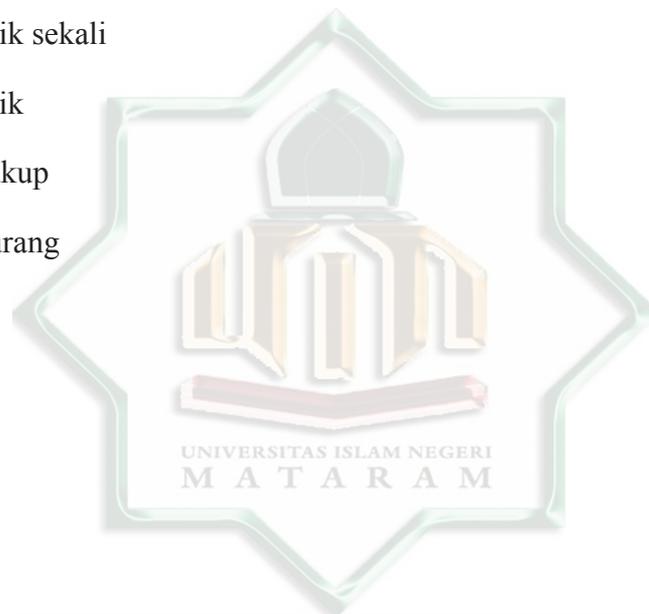
Kriteria:

>80% = Baik sekali

>75% = Baik

>60% = Cukup

>55% = Kurang



Perpustakaan UIN Mataram

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN  
DENGAN MODEL KOOPERATIF KELAS KONTROL**

Sekolah : SDN 1 Ampenan

Kelas : IV B (Empat)

Hari/Tanggal :

Pelajaran :

Pertemuan ke : 2

Petunjuk Penilaian

Lembar observasi diisi oleh observer sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar mengajar menggunakan model *Kooperatif* pada kelas kontrol, dengan memberi tanda centang pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

Tampak = 1, tidak tampak = 0

No	Indikator	Deskripsi	Tampak		Skor
			Ya	Tidak	
1	Kegiatan Pendahuluan	Peneliti memberikan salam, menyapa, dan mengkondisikan peserta didik pada situasi yang menyenangkan.			
		Peneliti mengajak berdoa bersama sesuai dengan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu peserta didik.			
		Peneliti memeriksa kehadiran peserta didik.			
		Peneliti mengajak peserta didik mengingat kembali hal yang telah dipelajari dengan memberikan pertanyaan.			
2	Kegiatan Inti	Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik untuk siap belajar.			
		Peneliti mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal.			
		Peneliti melanjutkan slide <i>power point</i> , menjelaskan tentang gaya magnet dan sifatnya, lalu menampilkan beberapa gambar kegiatan dalam kehidupan sehari-			

No	Indikator	Deskripsi	Tampak		Skor
			Ya	Tidak	
		hari. (TPACK)			
		Peneliti membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang heterogen.			
		Peneliti memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara pembentukan tim belajar.			
		Peneliti memberikan LKPD kepada peserta didik dalam kelompok.			
		Peneliti memberikan arahan dan penjelasan terkait kegiatan yang akan dilakukan melalui LKPD yang telah dibagikan.			
		Peneliti membantu kelompok-kelompok belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya.			
		Peneliti menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.			
		Peneliti memberikan apresiasi dan penguatan kepada individu atau kelompok atas usahanya.			
3	Kegiatan Penutup	Peneliti mengajak peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan memberikan penguatan.			
		Peneliti memberikan penghargaan dan motivasi pada semua peserta didik agar tetap tekun dan semangat belajar.			
		Peneliti menugaskan salah satu peserta didik untuk memimpin doa, sebelum pembelajaran ditutup.			
Total skor					
Skor maksimal					

Pedoman penskoran:

$$\text{Presentase Keterlaksanaan Pembelajaran} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Maksimal Skor}} \times 100\%$$

Kriteria:

>80% = Baik sekali

>75% = Baik

>60% = Cukup

>55% = Kurang



Perpustakaan **UIN Mataram**

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN  
DENGAN MODEL KOOPERATIF KELAS KONTROL**

Sekolah : SDN 1 Amperan  
 Kelas : IV B (Empat)  
 Hari/Tanggal : Kamis/ 23 November 2023  
 Pelajaran : Gaya Magnet  
 Pertemuan ke : 1  
 Petunjuk Penilaian

Lembar observasi diisi oleh observer sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar mengajar menggunakan model *Kooperatif* pada kelas kontrol, dengan memberi tanda centang pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

Tampak = 1, tidak tampak = 0

No	Indikator	Deskripsi	Tampak		Skor
			Ya	Tidak	
1	Kegiatan Pendahuluan	Peneliti memberikan salam, menyapa, dan mengkondisikan peserta didik pada situasi yang menyenangkan.	✓		1
		Peneliti mengajak berdoa bersama sesuai dengan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu peserta didik.	✓		1
		Peneliti memeriksa kesiapan peserta didik.	✓		1
		Peneliti mengajak peserta didik untuk mengulang kembali materi pembelajaran sebelumnya.	✓		1
		Peneliti menayangkan slide <i>power point</i> dan memberikan pertanyaan pemantik.	✓		1
2	Kegiatan Inti	Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik untuk siap belajar.	✓		1
		Peneliti mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal.	✓		1
		Peneliti melanjutkan slide <i>power point</i> , menjelaskan tentang gaya magnet dan sifatnya, lalu menampilkan beberapa	✓		1

No	Indikator	Deskripsi	Tampak		Skor
			Ya	Tidak	
		gambar kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. (TPACK)			
		Peneliti membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang heterogen.	✓		1
		Peneliti memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara pembentukan tim belajar.		✓	0
		Peneliti memberikan LKPD kepada peserta didik dalam kelompok.	✓		1
		Peneliti memberikan arahan dan penjelasan terkait kegiatan yang akan dilakukan melalui LKPD yang telah dibagikan.	✓		1
		Peneliti membantu kelompok-kelompok belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya.	✓		1
		Peneliti menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok memperesentasikan hasil kerjanya.	✓		1
		Peneliti memberikan apresiasi dan penguatan kepada individu atau kelompok atas usahanya.	✓		1
3	Kegiatan Penutup	Peneliti memberikan tes formatif.	✓		1
		Peneliti mengajak peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan memberikan penguatan.		✓	0
		Peneliti menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan datang.	✓		1
		Peneliti menugaskan salah satu peserta didik untuk memimpin doa, sebelum pembelajaran ditutup.	✓		1
		Total skor	17		
		Skor maksimal	19		

Mataram, 23 November 2023

Observer

*Plan*  
Suherlan, S.Pd.

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN  
DENGAN MODEL KOOPERATIF KELAS KONTROL**

Sekolah : SDN 1 Ampenan  
 Kelas : IV B (Empat)  
 Hari/Tanggal : Kamis/ 23 November 2023  
 Pelajaran : Gaya Magnet  
 Pertemuan ke : 2  
 Petunjuk Penilaian

Lembar observasi diisi oleh observer sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar mengajar menggunakan model *Kooperatif* pada kelas kontrol, dengan memberi tanda centang pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

Tampak = 1, tidak tampak = 0

No	Indikator	Deskripsi	Tampak		Skor
			Ya	Tidak	
1	Kegiatan Pendahuluan	Peneliti memberikan salam, menyapa, dan mengkondisikan peserta didik pada situasi yang menyenangkan.	✓		1
		Peneliti mengajak berdoa bersama sesuai dengan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu peserta didik.	✓		1
		Peneliti memeriksa kehadiran peserta didik.	✓		1
		Peneliti mengajak peserta didik mengingat kembali hal yang telah dipelajari dengan memberikan pertanyaan.	✓		1
2	Kegiatan Inti	Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik untuk siap belajar.	✓		1
		Peneliti mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal.	✓		1
		Peneliti melanjutkan slide <i>power point</i> , menjelaskan tentang gaya magnet dan sifatnya, lalu menampilkan beberapa gambar kegiatan dalam kehidupan sehari-	✓		1

No	Indikator	Deskripsi	Tampak		Skor
			Ya	Tidak	
		hari. (TPACK)			
		Peneliti membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang heterogen.	✓		1
		Peneliti memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara pembentukan tim belajar.	✓		1
		Peneliti memberikan LKPD kepada peserta didik dalam kelompok.	✓		1
		Peneliti memberikan arahan dan penjelasan terkait kegiatan yang akan dilakukan melalui LKPD yang telah dibagikan.	✓		1
		Peneliti membantu kelompok-kelompok belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya.	✓		1
		Peneliti menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.	✓		1
		Peneliti memberikan apresiasi dan penguatan kepada individu atau kelompok atas usahanya.	✓		1
3	Kegiatan Penutup	Peneliti mengajak peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan memberikan penguatan.	✓		1
		Peneliti memberikan penghargaan dan motivasi pada semua peserta didik agar tetap tekun dan semangat belajar.	✓		1
		Peneliti menugaskan salah satu peserta didik untuk memimpin doa, sebelum pembelajaran ditutup.	✓		1
Total skor			17		
Skor maksimal			17		

Mataram, 23 November 2023

Observer

Suherlan, S.Pd.

## LAMPIRAN 4: Modul Ajar Kelas Eksperimen

### MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN

A. Informasi Umum	
1. Identitas Modul	
Nama Penyusun	: Patnawati
Satuan Pendidikan	: SDN 1 Ampenan
Muatan Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Topik/ Bab 3	: Gaya di Sekitar Kita
Materi Pokok	: Gaya Magnet dan Sifatnya
Jenjang Sekolah	: SD
Fase/ Kelas	: B/ IV A
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Semester	: I (Ganjil)
Alokasi Waktu	: 5 x 35 menit
Jumlah Pertemuan	: 2 Pericuman
2. Kompetensi Awal	: Peserta didik memahami pengertian gaya dan pengaruh gaya di sekitarnya.
3. Profil Pelajar Pancasila	
Bernalar Kritis	: Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan.
Mandiri	: Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya.
Gotong Royong	: Melakukan kegiatan bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan dengan lancar, mudah, dan ringan.
4. Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Power Point</li> <li>• Media konkret</li> <li>• LCD</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Laptop</li> <li>• Speaker</li> <li>• Handphone</li> <li>• Buku Teks Peserta Didik</li> </ul>
5. Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/ Tipikal
6. Jumlah Peserta Didik	: 30 Peserta Didik
7. Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
8. Model Pembelajaran	: <i>Project Based Learning (PjBL)</i>
9. Pendekatan	: Saintifik, TPACK
10. Metode Pembelajaran	: Ceramah, Demonstrasi, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan

B. Komponen Inti		
<p>11. Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik <b>mengenal</b> gaya magnet dan sifatnya.</li> <li>Peserta didik dapat <b>mengidentifikasi</b> tipe gaya yang dihasilkan dari benda magnetis.</li> <li>Peserta didik dapat <b>mengetahui</b> manfaat dan penerapan gaya magnet dalam aktivitas sehari-hari.</li> </ol> <p>12. Pemahaman Bermakna</p> <p>Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan gaya magnet dan sifatnya.</p>		
13. Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Pertemuan Ke 1		
Kegiatan Pendahuluan		
Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	10 Menit
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan salam, menyapa, dan mengkondisikan peserta didik pada situasi yang menyenangkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik memberi salam.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak berdoa bersama sesuai dengan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik memberikan respon atas kehadirannya.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak peserta didik untuk mengulang kembali materi pembelajaran sebelumnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menayangkan slide <i>power point</i> dan memberikan pertanyaan pemantik:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- "Gambar apa itu?"</li> <li>- "Benda apa itu?"</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik memberikan jawaban terkait pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru. (Bernalar Kritis, <i>Critical Thinking</i>, Mengkomunikasi)</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan capaian pembelajaran, ruang lingkup materi, dan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendengarkan guru menjelaskan capaian pembelajaran, ruang lingkup materi, dan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	
Kegiatan Inti		
Fase 1: Pertanyaan mendasar		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melanjutkan slide <i>power point</i>, menjelaskan tentang gaya magnet dan sifatnya, lalu menampilkan beberapa gambar kegiatan dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang gaya magnet dan sifatnya. (Mengamati)</li> </ul>	

kehidupan sehari-hari. (TPACK)		50 Menit
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan pertanyaan terkait gambar pada <i>power point</i>.               <ul style="list-style-type: none"> <li>Gaya apa yang digunakan pada gambar tersebut?</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik memberi jawaban terkait pertanyaan guru. (Mengkomunikasi)</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menampilkan kembali gambar pada <i>power point</i>, dan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.               <ul style="list-style-type: none"> <li>Tipe gaya apakah yang dihasilkan dari magnet?</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik berpikir untuk menyelesaikan masalah yang diberikan guru. (Bernalar Kritis, Critical Thinking)</li> </ul>	
<b>Fase 2: Mendesain perencanaan produk</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang heterogen.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik duduk bersama kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagikan LKPD serta mempersiapkan alat dan bahan untuk melakukan percobaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik bersama kelompok mengamati LKPD yang telah dibagikan. (Mengamati)</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan arahan dan penjelasan terkait percobaan yang akan dilakukan bersama-sama serta kegiatan lainnya melalui LKPD yang telah dibagikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik bersama kelompok dan guru melakukan percobaan menggunakan benda konkret untuk mengetahui tentang gaya magnet dan sifatnya. (Gotong Royong, Collaboration, Bernalar Kritis, Critical Thinking)</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengarahkan peserta didik untuk menuliskan hasil percobaan bersama-sama pada LKPD.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menuliskan hasil percobaan pada LKPD.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengarahkan peserta didik untuk mendesain perencanaan produk serta mengarahkan untuk membagi tugas dan mempersiapkan alat yang diperlukan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik bersama kelompok dan guru mendesain perencanaan produk.</li> </ul>	
<b>Fase 3: Menyusun jadwal pembuatan</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama peserta didik berdiskusi merencanakan jadwal pelaksanaan proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik bersama kelompok dan guru berdiskusi merencanakan jadwal pelaksanaan proyek.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama peserta didik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menyepakati jadwal</li> </ul>	

menyepakati jadwal pelaksanaan proyek.	pelaksanaan proyek.	
<b>Kegiatan Penutup</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan tes formatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengerjakan tes formatif.</li> </ul>	10 Menit
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan memberikan penguatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan datang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendengarkan informasi dari guru.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menugaskan salah satu peserta didik untuk memimpin doa, sebelum pembelajaran ditutup.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik memimpin doa.</li> </ul>	
14. Asesmen Pertemuan 1		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik Asesmen : Non Tes</li> <li>Jenis Asesmen : Formatif</li> <li>Bentuk Asesmen : Sikap (Observasi)</li> <li>Instrumen : Rubrik Asesmen</li> </ul>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik Penilaian : Tes (dilaksanakan pada akhir pertemuan ke 2)</li> <li>Jenis Penilaian : Formatif</li> <li>Bentuk Penilaian : Tertulis (Uraian)</li> <li>Instrumen : Rubrik Asesmen</li> </ul>		
15. Refleksi		
Guru:		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?</li> <li>Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan antusias?</li> <li>Kesulitan apa yang dialami?</li> </ul>		
Peserta Didik:		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Apa saja kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini?</li> <li>Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan tersebut?</li> <li>Pada bagian mana dari hasil pekerjaanmu yang dirasa masih memerlukan bantuan?</li> <li>Bantuan seperti apa yang kamu harapkan?</li> <li>Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?</li> </ul>		
Pertemuan Ke 2		
Kegiatan Pembukaan		
<b>Kegiatan Pendidik</b>	<b>Kegiatan Peserta Didik</b>	
Persiapan dan Motivasi		10 Menit
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan salam, menyapa,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik memberi salam.</li> </ul>	

dan mengkondisikan peserta didik pada situasi yang menyenangkan.		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak berdoa bersama sesuai dengan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik memberikan respon atas kehadirannya.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak peserta didik mengingat kembali hal yang telah dipelajari dengan memberikan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah anak-anak masih ingat tipe gaya yang dihasilkan dari benda magnetis?</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik memberikan jawaban terkait pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru. (Bernalar Kritis, <i>Critical Thinking</i>, Mengkomunikasi)</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan capaian pembelajaran, ruang lingkup materi, dan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendengarkan guru menjelaskan capaian pembelajaran, ruang lingkup materi, dan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>		
<b>Fase 4: Memonitor keaktifan dan perkembangan proyek</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memantau proses pengerjaan proyek oleh peserta didik dan melihat keaktifan mereka. Melihat perkembangan mereka dan membantu jika ada masalah yang dialami peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengerjakan proyek yang diberikan, mengerjakan proyek yang diberikan sesuai jadwal, dan berdiskusi terkait masalah yang dihadapi.</li> </ul>	50 Menit
<b>Fase 5: Menguji hasil</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melihat, menguji, dan mendiskusikan hasil proyek serta memantau aktifitas peserta didik untuk dapat mencapai standar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik bersama kelompok berdiskusi kelayakan proyek yang telah selesai dan membuat laporan untuk dipresentasikan.</li> </ul>	
<b>Fase 6: Evaluasi pengalaman belajar</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing setiap proses.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik bersama kelompok memaparkan laporan mereka. (Communication)</li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan memberikan penguatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	10 Menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penghargaan dan motivasi pada semua peserta didik agar tetap tekun dan semangat belajar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menerima penghargaan dan motivasi dari guru.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menugaskan salah satu peserta didik untuk memimpin doa, sebelum pembelajaran ditutup.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik memimpin doa.</li> </ul>	
<b>16. Asesmen Pertemuan 2</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik Asesmen : Non Tes</li> <li>Jenis Asesmen : Formatif</li> <li>Bentuk Asesmen : Sikap (Observasi)</li> <li>Instrumen : Rubrik Asesmen</li> </ul>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik Penilaian : Tes</li> <li>Jenis Penilaian : Formatif</li> <li>Bentuk Penilaian : Tertulis (Uraian)</li> <li>Instrumen : Rubrik Asesmen</li> </ul>		
<b>17. Refleksi</b>		
Guru:		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?</li> <li>Apakah seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias?</li> <li>Kesulitan apa yang dialami?</li> <li>Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar?</li> </ul>		
Peserta Didik:		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Apa saja kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini?</li> <li>Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan tersebut?</li> <li>Pada bagian mana dari hasil pekerjaanmu yang dirasa masih memerlukan bantuan?</li> <li>Bantuan seperti apa yang kamu harapkan?</li> <li>Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?</li> </ul>		
<b>18. Pengayaan dan Remedial</b>		
Pengayaan:		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik yang sudah mampu diberikan latihan soal.</li> </ul>		
Remedial:		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik yang belum mampu, akan mendapatkan pendampingan dari guru.</li> </ul>		
<b>C. Lampiran</b>		
19. Bahan Ajar		
20. Media Pembelajaran		
21. Lembar Kerja Peserta Didik		
22. Kisi-kisi, Instrumen, Rubrik		

23. Glosarium

- Gaya: tarikan atau dorongan yang dapat mengakibatkan perubahan pada suatu benda.
- Magnet: benda yang bisa menarik benda yang terbuat dari besi, nikel, dan kobalt.

24. Daftar Pustaka

- Fitri. A. dkk. 2021. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia: Jakarta.
- Fitri. A. dkk. 2021. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia: Jakarta.

Mataram, 22 November 2023

Guru Kelas IV

Peneliti

Subriana, S.Pd.

Patmawati

NIP. 198511202010011008

Mengetahui,

Ketua SDN 1 Ampenan



Subriana, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 196912311991032065

Perpustakaan UIN Mataram

## LAMPIRAN 5: Modul Ajar Kelas Kontrol

### MODUL AJAR KELAS KONTROL

A. Informasi Umum	
1. Identitas Modul	
Nama Penyusun	: Patmawati
Satuan Pendidikan	: SDN 1 Ampenan
Muatan Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Topik/ Bab 3	: Gaya di Sekitar Kita
Materi Pokok	: Gaya Magnet dan Sifatnya
Jenjang Sekolah	: SD
Fase/ Kelas	: B/ IV B
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Semester	: 1 (Ganjil)
Alokasi Waktu	: 5 x 35 menit
Jumlah Pertemuan	: 2 Pertemuan
2. Kompetensi Awal	: Peserta didik memahami pengertian gaya dan pengaruh gaya di sekitarnya.
3. Profil Pelajar Pancasila	
Bernalar Kritis	: Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan.
Mandiri	: Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya.
Gotong Royong	: Melakukan kegiatan bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan dengan lancar, mudah, dan ringan.
4. Sarana dan Prasarana	
• Power Point	
• Media konkret	
• LCD	
• Proyektor	
• Laptop	
• Speaker	
• Handphone	
• Buku Teks Peserta Didik	
5. Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/ Tipikal
6. Jumlah Peserta Didik	: 29 Peserta Didik
7. Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
8. Model Pembelajaran	: Kooperatif <i>Learning</i>
9. Pendekatan	: Saintifik, TPACK
10. Metode Pembelajaran	: Ceramah, Demonstrasi, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan

<b>B. Komponen Inti</b>		
<b>11. Tujuan Pembelajaran</b> a. Peserta didik mengenal gaya magnet dan sifatnya. b. Peserta didik dapat mengidentifikasi tipe gaya yang dihasilkan dari benda magnetis. c. Peserta didik dapat mengetahui manfaat dan penerapan gaya magnet dalam aktivitas sehari-hari. <b>12. Pemahaman Bermakna</b> Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan gaya magnet dan sifatnya.		
<b>13. Kegiatan Pembelajaran</b>		<b>Alokasi Waktu</b>
Pertemuan Ke 1		
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
<b>Kegiatan Pendidik</b>	<b>Kegiatan Peserta Didik</b>	10 Menit
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan salam, menyapa, dan mengkondisikan peserta didik pada situasi yang menyenangkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik memberi salam.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak berdoa bersama sesuai dengan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik memberikan respon atas kehadirannya.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak peserta didik untuk mengulang kembali materi pembelajaran sebelumnya.</li> <li>Guru menayangkan slide <i>power point</i> dan memberikan pertanyaan pemantik:               <ul style="list-style-type: none"> <li>"Gambar apa itu?"</li> <li>"Benda apa itu?"</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru.</li> <li>Peserta didik memberikan jawaban terkait pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru. (Bernalar Kritis, <i>Critical Thinking</i>, Mengkomunikasi)</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>		
<b>Fase 1: Menyampaikan tujuan</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik untuk siap belajar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan siap untuk belajar.</li> </ul>	50 Menit
<b>Fase 2: Menyajikan informasi</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melanjutkan slide <i>power point</i>, menjelaskan tentang gaya magnet dan sifatnya, lalu menampilkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang gaya magnet dan sifatnya.</li> </ul>	

beberapa gambar kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. (TPACK)	(Mengamati)	
<b>Fase 3: Membentuk kelompok</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang heterogen.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik duduk bersama kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara pembentukan tim belajar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.</li> </ul>	
<b>Fase 4: Bekerja dalam kelompok</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan LKPD kepada peserta didik dalam kelompok.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik bersama kelompok mengamati LKPD yang telah dibagikan. (Mengamati)</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan arahan dan penjelasan terkait kegiatan yang akan dilakukan melalui LKPD yang telah dibagikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik bersama kelompok mengerjakan LKPD dan berdiskusi untuk mengetahui tentang gaya magnet dan sifatnya. (Gotong Royong, Collaboration, Bernalar Kritis, Critical Thinking)</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membantu kelompok-kelompok belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik bersama kelompoknya menanyakan suatu hal yang belum dipahaminya.</li> </ul>	
<b>Fase 5: Presentasi hasil kerja kelompok</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik bersama kelompok mempresentasikan hasil kerjanya. (Communication)</li> </ul>	
<b>Fase 6: Menerima umpan balik</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan apresiasi dan penguatan kepada individu atau kelompok atas usahanya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendengarkan penjelasan dan apresiasi dari guru.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan tes formatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengerjakan tes formatif.</li> </ul>	10 Menit
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan memberikan penguatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan datang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendengarkan informasi dari guru.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menugaskan salah satu peserta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik memimpin doa.</li> </ul>	

didik untuk memimpin doa, sebelum pembelajaran ditutup.		
<b>14. Asesmen Pertemuan 1</b>		
• Teknik Asesmen	: Non Tes	
• Jenis Asesmen	: Formatif	
• Bentuk Asesmen	: Sikap (Observasi)	
• Instrumen	: Rubrik Asesmen	
• Teknik Penilaian	: Tes (dilaksanakan pada akhir pertemuan ke 2)	
• Jenis Penilaian	: Formatif	
• Bentuk Penilaian	: Tertulis (Uraian)	
• Instrumen	: Rubrik Asesmen	
<b>15. Refleksi</b>		
Guru:		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?</li> <li>• Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan antusias?</li> <li>• Kesulitan apa yang dialami?</li> </ul>		
Peserta Didik:		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini?</li> <li>• Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan tersebut?</li> <li>• Pada bagian mana dari hasil pekerjaannya yang dirasa masih memerlukan bantuan?</li> <li>• Bantuan seperti apa yang kamu harapkan?</li> <li>• Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?</li> </ul>		
<b>Pertemuan Ke 2</b>		
<b>Kegiatan Pembukaan</b>		
<b>Kegiatan Pendidik</b>		<b>Kegiatan Peserta Didik</b>
<b>Persiapan dan Motivasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam, menyapa, dan mengkondisikan peserta didik pada situasi yang menyenangkan.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak berdoa bersama sesuai dengan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu peserta didik.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberikan respon atas kehadirannya.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak peserta didik mengingat kembali hal yang telah dipelajari dengan memberikan pertanyaan:</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberikan jawaban terkait pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru. (<i>Bernalar Kritis, Critical</i>)</li> </ul>
		10 Menit

- Apakah anak-anak masih ingat tipe gaya yang dihasilkan dari benda magnetis?	<i>Thinking, Mengkomunikasi</i>	
<b>Kegiatan Inti</b>		
<b>Fase 1: Menyampaikan tujuan</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik untuk siap belajar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan siap untuk belajar.</li> </ul>	50 Menit
<b>Fase 2: Menyajikan informasi</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melanjutkan slide <i>power point</i>, menjelaskan tentang gaya magnet dan sifatnya, lalu menampilkan beberapa gambar kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. (TPACK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang gaya magnet dan sifatnya. (Mengamati)</li> </ul>	
<b>Fase 3: Membentuk kelompok</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang heterogen.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik duduk bersama kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara pembentukan tim belajar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.</li> </ul>	
<b>Fase 4: Bekerja dalam kelompok</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan LKPD kepada peserta didik dalam kelompok.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik bersama kelompok mengamati LKPD yang telah dibagikan. (Mengamati)</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan arahan dan penjelasan terkait kegiatan yang akan dilakukan melalui LKPD yang telah dibagikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik bersama kelompok mengerjakan LKPD dan berdiskusi untuk mengetahui tentang gaya magnet dan sifatnya. (Gotong Royong, Collaboration, Bernalar Kritis, Critical Thinking)</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membantu kelompok-kelompok belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik bersama kelompoknya menanyakan suatu hal yang belum dipahaminya.</li> </ul>	
<b>Fase 5: Presentasi hasil kerja kelompok</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik bersama kelompok mempresentasikan hasil kerjanya. (Communication)</li> </ul>	

<b>Fase 6: Menerima umpan balik</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan apresiasi dan penguatan kepada individu atau kelompok atas usahanya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendengarkan penjelasan dan apresiasi dari guru.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan memberikan penguatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	10 Menit
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penghargaan dan motivasi pada semua peserta didik agar tetap tekun dan semangat belajar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menerima penghargaan dan motivasi dari guru.</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menugaskan salah satu peserta didik untuk memimpin doa, sebelum pembelajaran ditutup.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik memimpin doa.</li> </ul>	
<b>16. Asesmen Pertemuan 2</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik Asesmen : Non Tes</li> <li>Jenis Asesmen : Formatif</li> <li>Bentuk Asesmen : Sikap (Observasi)</li> <li>Instrumen : Rubrik Asesmen</li> </ul>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik Penilaian : Tes</li> <li>Jenis Penilaian : Formatif</li> <li>Bentuk Penilaian : Tertulis (Uraian)</li> <li>Instrumen : Rubrik Asesmen</li> </ul>		
<b>17. Refleksi</b>		
Guru:		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?</li> <li>Apakah seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias?</li> <li>Kesulitan apa yang dialami?</li> <li>Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar?</li> </ul>		
Peserta Didik:		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Apa saja kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini?</li> <li>Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan tersebut?</li> <li>Pada bagian mana dari hasil pekerjaanmu yang dirasa masih memerlukan bantuan?</li> <li>Bantuan seperti apa yang kamu harapkan?</li> <li>Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?</li> </ul>		
<b>18. Pengayaan dan Remedial</b>		
Pengayaan:		

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik yang sudah mampu diberikan latihan soal.</li> </ul>
Remedial:
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik yang belum mampu, akan mendapatkan pendampingan dari guru.</li> </ul>
<b>C. Lampiran</b>
19. Bahan Ajar
20. Media Pembelajaran
21. Lembar Kerja Peserta Didik
22. Kisi-kisi, Instrumen, Rubrik
23. Glosarium
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaya: tarikan atau dorongan yang dapat mengakibatkan perubahan pada suatu benda.</li> <li>• Magnet: benda yang bisa menarik benda yang terbuat dari besi, nikel, dan kobalt.</li> </ul>
24. Daftar Pustaka
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fitri. A. dkk. 2021. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia: Jakarta.</li> <li>• Fitri. A. dkk. 2021. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia: Jakarta.</li> </ul>

Mataram, 22 November 2023

Guru Kelas IV

Peneliti

Suherlan, S.Pd.

Patmawati

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM  
NIP. 198511202010011008

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 1 Ampenan



Perpus... Mataram

**LAMPIRAN 6: Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest***

**KISI-KISI SOAL *PRETEST***

No	Tujuan Pelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif					Bentuk Soal	Jumlah Soal	Nomor Soal	Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif
			C2	C3	C4	C5	C6				
1	Peserta didik mengenal gaya magnet dan sifatnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjelaskan apa yang terjadi jika dua magnet yang berbeda didekatkan.</li> </ul>	√					Uraian	1 (1 <i>posttest</i> )	1	Keluwesan
2	Peserta didik dapat mengetahui manfaat dan penerapan gaya magnet dalam aktivitas sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disajikan pernyataan peserta didik dapat merencanakan ide-ide dalam memanfaatkan magnet.</li> </ul>					√	Uraian	1 (1 <i>posttest</i> )	2	Kebaruan
3	Peserta didik mengenal gaya magnet dan sifatnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menentukan kutub utara dan kutub selatan pada magnet.</li> </ul>		√				Uraian	1 (1 <i>posttest</i> )	3	Elaborasi
4	Peserta didik dapat mengetahui manfaat dan penerapan gaya magnet dalam aktivitas sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menentukan contoh-contoh benda-benda yang dapat ditarik magnet.</li> </ul>		√				Uraian	1 (1 <i>posttest</i> )	4	Kelancaran

**KISI-KISI SOAL *POSTTEST***

No	Tujuan Pelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif					Bentuk Soal	Jumlah Soal	Nomor Soal	Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif
			C2	C3	C4	C5	C6				
1	Peserta didik mengenal gaya magnet dan sifatnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat menjelaskan apa yang terjadi jika magnet batang terbelah menjadi beberapa bagian.</li> </ul>	√					Uraian	1 (1 <i>posttest</i> )	1	Keluwesan
2	Peserta didik dapat mengetahui manfaat dan penerapan gaya magnet dalam aktivitas sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disajikan pernyataan peserta didik dapat merencanakan ide-ide dalam memanfaatkan magnet.</li> </ul>					√	Uraian	1 (1 <i>posttest</i> )	2	Kebaruan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disajikan pernyataan peserta didik menentukan langkah-langkah pembuatan suatu ide menggunakan magnet.</li> </ul>		√				Uraian	1 (1 <i>posttest</i> )	3	Elaborasi
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menentukan contoh-contoh manfaat magnet di kehidupan sehari-hari.</li> </ul>		√				Uraian	1 (1 <i>posttest</i> )	4	Kelancaran

**LAMPIRAN 7: Soal dan Rubrik Penilaian *Pretest***

**SOAL *PRETEST***

**Nama Siswa** :

**Nomor Absen** :

**Kelas** :

**Jawablah Pertanyaan-Pertanyaan di Bawah ini Dengan Tepat dan Jelas!**

1. Apa saja yang terjadi jika kalian memiliki dua magnet yang berbeda didekatkan?
2. Jika kalian ingin membuat sebuah permainan dari magnet. Tuliskan ide-ide kalian dalam memanfaatkan magnet tersebut!
3. Apa yang kalian ketahui tentang kutub utara dan kutub selatan pada magnet?
4. Sebutkan contoh-contoh benda yang dapat ditarik magnet!

Perpustakaan UIN Mataram

### RUBRIK PENILAIAN SOAL *PRETEST*

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor	Total Skor
1	Mampu menjelaskan yang terjadi jika dua magnet yang berbeda didekatkan dengan tepat dan benar.	5	5
	Mampu menjelaskan yang terjadi jika dua magnet yang berbeda didekatkan tetapi kurang lengkap.	4	
	Mampu menjelaskan yang terjadi jika dua magnet yang berbeda didekatkan tetapi kurang tepat.	3	
	Kurang mampu menjelaskan apa yang terjadi jika dua magnet yang berbeda didekatkan.	2	
	Tidak mampu menjelaskan apa yang terjadi jika dua magnet yang berbeda didekatkan.	1	
2	Mampu merencanakan 2 ide-ide dalam memanfaatkan magnet dengan tepat dan benar.	5	5
	Mampu merencanakan 1 ide-ide dalam memanfaatkan magnet dengan tepat dan benar.	4	
	Mampu merencanakan ide-ide dalam memanfaatkan magnet tetapi kurang tepat.	3	
	Kurang mampu merencanakan ide-ide dalam memanfaatkan magnet.	2	
	Tidak mampu merencanakan ide-ide dalam memanfaatkan magnet.	1	
3	Mampu menentukan kutub utara dan kutub selatan pada magnet dengan tepat dan benar.	5	5
	Mampu menentukan kutub utara dan kutub selatan pada magnet tetapi kurang lengkap.	4	
	Mampu menentukan kutub utara dan kutub selatan pada magnet tetapi kurang tepat.	3	
	Kurang mampu menentukan kutub utara dan kutub selatan pada magnet.	2	
	Tidak mampu menentukan kutub utara dan kutub selatan pada magnet.	1	
4	Mampu menentukan 5 contoh-contoh benda-benda yang dapat ditarik magnet dengan tepat dan benar.	5	5
	Mampu menentukan 4 contoh-contoh benda-benda yang dapat ditarik magnet dengan benar.	4	
	Mampu menentukan 3 contoh-contoh benda-benda yang dapat ditarik magnet tetapi kurang lengkap.	3	
	Kurang mampu menentukan contoh-contoh benda-benda yang dapat ditarik magnet.	2	

<b>No. Soal</b>	<b>Kunci Jawaban</b>	<b>Skor</b>	<b>Total Skor</b>
	Tidak mampu menentukan contoh-contoh benda-benda yang dapat ditarik magnet.	1	



Perpustakaan UIN Mataram

**LAMPIRAN 8: Soal dan Rubrik Penilaian *Posttest***

**SOAL *POSTTEST***

**Nama Siswa** :

**Nomor Absen** :

**Kelas** :

**Jawablah Pertanyaan-Pertanyaan di Bawah ini Dengan Tepat dan Jelas!**

1. Apa saja yang terjadi jika magnet batang terbelah menjadi beberapa bagian?
2. Jika kalian diberikan magnet. Tuliskan ide-ide kalian dalam memanfaatkan magnet tersebut!
3. Pilihlah salah satu ide yang kalian akan lakukan menggunakan magnet lalu tuliskan langkah-langkah pembuatannya!
4. Berikan contoh-contoh manfaat magnet di kehidupan sehari-hari kalian!

Perpustakaan UIN Mataram

### RUBRIK PENILAIAN SOAL *POSTTEST*

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor	Total Skor
1	Mampu menjelaskan 3 hal yang terjadi jika magnet batang terbelah menjadi beberapa bagian dengan tepat dan benar.	5	5
	Mampu menjelaskan 2 hal yang terjadi jika magnet batang terbelah menjadi beberapa bagian dengan tepat dan benar.	4	
	Mampu menjelaskan 1 hal yang terjadi jika magnet batang terbelah menjadi beberapa bagian dengan tepat dan benar.	3	
	Kurang mampu menjelaskan yang terjadi jika magnet batang terbelah menjadi beberapa bagian.	2	
	Tidak mampu menjelaskan yang terjadi jika magnet batang terbelah menjadi beberapa bagian.	1	
2	Mampu merencanakan 2 ide-ide dalam memanfaatkan magnet dengan tepat dan benar.	5	5
	Mampu merencanakan 1 ide-ide dalam memanfaatkan magnet dengan tepat dan benar.	4	
	Mampu merencanakan ide-ide dalam memanfaatkan magnet tetapi kurang tepat.	3	
	Kurang mampu merencanakan ide-ide dalam memanfaatkan magnet.	2	
	Tidak mampu merencanakan ide-ide dalam memanfaatkan magnet.	1	
3	Mampu menentukan langkah-langkah pembuatan suatu ide menggunakan magnet dengan tepat dan benar sesuai dengan konteks soal.	5	5
	Mampu menentukan langkah-langkah pembuatan suatu ide menggunakan magnet dengan tepat dan benar tetapi kurang lengkap dengan konteks soal.	4	
	Mampu menentukan langkah-langkah pembuatan suatu ide menggunakan magnet tetapi kurang tepat dalam menentukan langkah-langkahnya.	3	
	Kurang mampu menentukan langkah-langkah pembuatan suatu ide menggunakan magnet.	2	
	Tidak mampu menentukan langkah-langkah pembuatan suatu ide menggunakan magnet.	1	
4	Mampu menentukan 5 contoh-contoh manfaat	5	

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor	Total Skor
	magnet di kehidupan sehari-hari dengan tepat dan benar.		5
	Mampu menentukan 4 contoh-contoh manfaat magnet di kehidupan sehari-hari dengan tepat dan benar.	4	
	Mampu menentukan 3 contoh-contoh manfaat magnet di kehidupan sehari-hari tetapi kurang lengkap.	3	
	Kurang mampu menentukan contoh-contoh manfaat magnet di kehidupan sehari-hari.	2	
	Tidak mampu menentukan contoh-contoh manfaat magnet di kehidupan sehari-hari.	1	


  
 Universitas Islam Negeri  
 M A T A R A M  
 Perpustakaan UIN Mataram

### LAMPIRAN 9: Tabulasi Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Butir Soal				Skor <i>Pretest</i>	Nilai	No	Nama Siswa	Butir Soal				Skor <i>Posttest</i>	Nilai
		No 1	No 2	No 3	No 4					No 1	No 2	No 3	No 4		
1	Alifiando Kenzie Pradana	2	2	2	1	7	35	1	Alifiando Kenzie Pradana	3	4	5	3	15	75
2	Muhamad Surya Kurniyawan	4	4	2	3	13	65	2	Muhamad Surya Kurniyawan	3	5	4	3	15	75
3	Ni Luh Widi Pratisthaya	4	3	5	2	14	70	3	Ni Luh Widi Pratisthaya	4	4	5	2	15	75
4	Affifa Fitiya	1	1	1	3	6	30	4	Affifa Fitiya	3	5	5	2	15	75
5	Mazoya Shakira	5	4	1	3	13	65	5	Mazoya Shakira	3	4	5	2	14	70
6	Qaireen Clearesta Izzara	4	2	2	1	9	45	6	Qaireen Clearesta Izzara	3	4	5	3	15	75
7	Lana Putrima Yupita Ndapa Mede	1	2	1	2	6	30	7	Lana Putrima Yupita Ndapa Mede	2	5	2	2	11	55
8	Nazura Azzahra	1	2	1	2	6	30	8	Nazura Azzahra	2	5	3	3	13	65
9	Reisha Ayodi Young	4	1	1	2	8	40	9	Reisha Ayodi Young	3	5	3	2	13	65
10	Julia Ramadhani	1	4	4	2	11	55	10	Julia Ramadhani	3	5	5	2	15	75
11	Kinara Alya Almadina	4	4	2	2	12	60	11	Kinara Alya Almadina	4	5	5	5	19	95
12	Haeti Rabiatul Hayati	1	4	1	3	9	45	12	Haeti Rabiatul Hayati	3	5	5	1	14	70
13	I Kadek Danu Nata Wardana	4	4	4	3	15	75	13	I Kadek Danu Nata Wardana	4	5	5	4	18	90
14	Arkana Azka Putra	4	2	4	2	12	60	14	Arkana Azka Putra	2	4	5	2	13	65
15	Banu Rizky Ramadhan	4	3	2	2	11	55	15	Banu Rizky Ramadhan	3	4	2	2	11	55
16	Kenzie Naufal Abiyyu Widiarta	1	2	1	1	5	25	16	Kenzie Naufal Abiyyu Widiarta	3	5	5	2	15	75
17	Ganendra Revino Prawira	1	1	2	1	5	25	17	Ganendra Revino Prawira	3	2	3	2	10	50
18	Muhamad Abraham Mubarak	4	4	1	2	11	55	18	Muhamad Abraham Mubarak	3	5	3	2	13	65
19	Tomy Reynold	4	4	2	3	13	65	19	Tomy Reynold	3	4	4	3	14	70
20	Alkian Alezandra	1	1	1	2	5	25	20	Alkian Alezandra	3	5	5	4	17	85
21	I Gede Bagus Agasthya Astika	4	1	4	2	11	55	21	I Gede Bagus Agasthya Astika	3	4	5	3	15	75
22	Jacelyn Haziqah Purwanto	1	2	1	3	7	35	22	Jacelyn Haziqah Purwanto	4	5	4	2	15	75
23	Ni Komang Ayu Marshanti Sari Dewi	4	4	1	2	11	55	23	Ni Komang Ayu Marshanti Sari Dewi	4	5	5	3	17	85
24	A.A. Ngurah Danendra Pradipta	4	2	1	1	8	40	24	A.A. Ngurah Danendra Pradipta	3	4	1	2	10	50
		68	63	47	50					74	108	99	61		

**LAMPIRAN 10: Tabulasi Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol**

No	Nama Siswa	Butir Soal				Skor <i>Pretest</i>	Nilai	No	Nama Siswa	Butir Soal				Skor <i>Posttest</i>	Nilai
		No 1	No 2	No 3	No 4					No 1	No 2	No 3	No 4		
1	Sammi Sudaes Al Faqih	4	3	1	3	11	55	1	Sammi Sudaes Al Faqih	1	4	3	1	9	45
2	Winda Rizkiana Adriyani	4	2	1	2	9	45	2	Winda Rizkiana Adriyani	3	2	2	1	8	40
3	Syakila Cahyo Rafana	4	3	1	1	9	45	3	Syakila Cahyo Rafana	3	3	1	1	8	40
4	Oscar Oklan Saputra	1	1	4	3	9	45	4	Oscar Oklan Saputra	1	3	2	2	8	40
5	Muhammad Shodiq Moulakhella	4	2	1	3	10	50	5	Muhammad Shodiq Moulakhella	1	3	2	2	8	40
6	Yohanes Jonathan Ortgies	4	1	4	3	12	60	6	Yohanes Jonathan Ortgies	2	3	1	1	7	35
7	Jonathan Putra Pamungkas	4	2	4	2	12	60	7	Jonathan Putra Pamungkas	1	3	3	2	9	45
8	Mesya Avarelia Mirigel Sukmawan	4	1	1	2	8	40	8	Mesya Avarelia Mirigel Sukmawan	3	5	1	3	12	60
9	Trias Putra	4	1	1	2	8	40	9	Trias Putra	1	3	2	1	7	35
10	Lalu Shello Rizmola Wirawan	4	1	1	2	8	40	10	Lalu Shello Rizmola Wirawan	3	2	1	1	7	35
11	Iqbal Bilal Bakhtiar	4	1	1	3	9	45	11	Iqbal Bilal Bakhtiar	3	5	1	1	10	50
12	Lalu Farel Hidayatullah Hibrizi	4	1	4	5	14	70	12	Lalu Farel Hidayatullah Hibrizi	3	4	2	1	10	50
13	Olivia Meidina Angeliq Dinong	4	2	4	3	13	65	13	Olivia Meidina Angeliq Dinong	3	3	5	3	14	70
14	Afiqa Putri Az Zahra	4	1	1	1	7	35	14	Afiqa Putri Az Zahra	4	4	2	5	15	75
15	Carolina Hedwig Monowanda	4	3	1	1	9	45	15	Carolina Hedwig Monowanda	4	5	2	2	13	65
16	Delfiana Kharenina	4	2	1	1	8	40	16	Delfiana Kharenina	4	4	2	2	12	60
17	Siska Estiliana Putri	4	4	4	2	14	70	17	Siska Estiliana Putri	4	4	2	1	11	55
18	Kaylila Ufaira Azmi Rochman	4	2	2	1	9	45	18	Kaylila Ufaira Azmi Rochman	4	3	3	2	12	60
19	Jihan Talita	4	1	2	1	8	40	19	Jihan Talita	4	3	3	1	11	55
20	Maiza Latipa Pahar	4	2	2	3	11	55	20	Maiza Latipa Pahar	4	5	3	2	14	70
21	Caecillia Alvionela Jayaningtyas	4	2	4	2	12	60	21	Caecillia Alvionela Jayaningtyas	4	5	3	2	14	70
22	Angellena Akbar	4	3	2	3	12	60	22	Angellena Akbar	3	2	3	1	9	45
23	Shavira Elysia Susilo	4	1	1	3	9	45	23	Shavira Elysia Susilo	3	3	1	1	8	40
24	Kilael Al Faeza	4	2	1	2	9	45	24	Kilael Al Faeza	3	4	1	1	9	45
		93	44	49	54					69	85	51	40		

**LAMPIRAN 11: Perbandingan Nilai *Pretest Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**Daftar Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Nama	Kelas Eksperimen		No	Nama	Kelas Kontrol	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>			<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Alifiando Kenzie Pradana	35	75	1	Sammi Sudaes Al Faqih	55	45
2	Muhamad Surya Kurniyawan	65	75	2	Winda Rizkiana Adriyani	45	40
3	Ni Luh Widi Pratisthaya	70	75	3	Syakila Cahyo Rafana	45	40
4	Afifa Fitiya	30	75	4	Oscar Oklan Saputra	45	40
5	Mazoya Shakira	65	70	5	Muhammad Shodiq Moulakhella	50	40
6	Qaireen Clearesta Izzara	45	75	6	Yohanes Jonathan Ortgies	60	35
7	Lana Putrima Yupita Ndapa Mede	30	55	7	Jonathan Putra Pamungkas	60	45
8	Nazura Azzahra	30	65	8	Mesya Avarelia Mirigel Sukmawan	40	60
9	Reisha Ayodi Young	40	65	9	Trias Putra	40	35
10	Julia Ramadhani	55	75	10	Lalu Shello Rizmola Wirawan	40	35
11	Kinara Alya Almadina	60	95	11	Iqbal Bilal Bakhtiar	45	50
12	Haeti Rabiatul Hayati	45	70	12	Lalu Farel Hidayatullah Hibrizi	70	50
13	I Kadek Danu Nata Wardana	75	90	13	Olivia Meidina Angeliq Dinong	65	70

No	Nama	Kelas Eksperimen		No	Nama	Kelas Kontrol	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>			<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
14	Arkana Azka Putra	60	65	14	Afiqa Putri Az Zahra	35	75
15	Banu Rizky Ramadhan	55	55	15	Carolina Hedwig Monowanda	45	65
16	Kenzie Naufal Abiyyu Widiarta	25	75	16	Delfiana Kharenina	40	60
17	Ganendra Revino Prawira	25	50	17	Siska Estiliana Putri	70	55
18	Muhamad Abraham Mubarak	55	65	18	Kaylila Ufaira Azmi Rochman	45	60
19	Tomy Reynold	65	70	19	Jihan Talita	40	55
20	Alkian Alezandra	25	85	20	Maiza Latipa Pahar	55	70
21	I Gede Bagus Agasthya Astika	55	75	21	Caecillia Alvionela Jayaningtyas	60	70
22	Jacelyn Haziqah Purwanto	35	75	22	Angellena Akbar	60	55
23	Ni Komang Ayu Marshanti Sari Dewi	55	85	23	Shavira Elysia Susilo	45	35
24	A.A. Ngurah Danendra Pradipta	40	50	24	Kilael Al Faeza	45	55
Nilai Rata-rata		47,5	69,16	Nilai Rata-rata		50	55
Nilai Tertinggi		75	95	Nilai Tertinggi		70	75
Nilai Terendah		25	50	Nilai Terendah		35	35
Nilai Maksimum		100		Nilai Maksimum		100	
KKM		70		KKM		70	

## LAMPIRAN 12: Surat Pengantar Validasi dan Lembar Validasi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Jl. Gajah Mada No. 100 Jempang Baru Telp. 0370-620783 Fax. 0370-620784

### SURAT PENGANTAR VALIDASI

Nomor: 255a/Un.12/PP.00.9/PGMI-FTK/11/2023

Nama : Patmawati  
NIM : 200106117  
Semester : VII  
Kelas : D  
Judul Proposal Skripsi : Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SDN 1 Ampenan Tahun Pelajaran 2023/2024.

Telah melakukan validasi instrumen berupa:

#### 1. Validasi Tes

Yang dinyatakan \*valid/tidak-valid-oleh validator.

Catatan (Jika ada):

- ① instrumen sudah baik dan bisa digunakan untuk mengukur level/melakukan penelitian.
- ② perlu di lanjutkan juga rubrik penilaian agar masing masing indikator tercapai dengan baik.

Mataram, 12 Oktober 2023

Validator,

Hamzan, M.Pd.  
NIP. 198812312019031021

\*coret yang tidak perlu

## INSTRUMEN VALIDASI TES

Validitas Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran  
IPAS di Kelas IV SDN 1 Ampenan Tahun Pelajaran 2023/2024

Nama Validator : Hamzan, M.Pd.  
NIP : 198812312019031021  
Instansi : UIN Mataram  
Instrumen : *Pretest*  
Tanggal Pengisian : *18 Mei 2023*

### A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap tes. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

### B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.  
5= Sangat Baik  
4= Baik  
3= Cukup Baik  
2= Kurang Baik  
1= Tidak Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

### C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan setiap butir soal				√		
	2. Kejelasan petunjuk pengisian soal				√		
Ketepatan	3. Ketepatan bahasa				√		

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
isi	dengan tingkat perkembangan siswa				✓		
	4. Ketepatan bentuk soal dengan CP TP				✓		
Relevansi	5. Butir soal berkaitan dengan materi				✓		
Kevalidan isi	6. Tingkat kebenaran butir				✓		
Tidak ada bias	7. Butir soal berisi satu gagasan yang lengkap				✓		
	8. Kata-kata yang digunakan tidak bermakna ganda				✓		
Ketepatan bahasa	9. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓		
	10. Bahasa yang digunakan efektif				✓		
	11. Penulisan sesuai dengan EYD				✓		

#### D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

#### E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi tes ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mataram,

Validator



Hamzan, M.Pd.

NIP. 198812312019031021

## INSTRUMEN VALIDASI TES

### Validitas Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SDN 1 Ampenan Tahun Pelajaran 2023/2024

Nama Validator : Hamzan, M.Pd.  
NIP : 198812312019031021  
Instansi : UIN Mataram  
Instrumen : *Posttest*  
Tanggal Pengisian : *15 November 2023*

#### A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap tes. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

#### B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.  
5= Sangat Baik  
4= Baik  
3= Cukup Baik  
2= Kurang Baik  
1= Tidak Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

#### C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan setiap butir soal				✓		
	2. Kejelasan petunjuk pengisian soal				✓		
Ketepatan	3. Ketepatan bahasa dengan				✓		

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Isi	tingkat perkembangan siswa				✓		
	4. Ketepatan bentuk soal dengan CP TP				✓		
Relevansi	5. Butir soal berkaitan dengan materi				✓		
Kevalidan isi	6. Tingkat kebenaran butir isi				✓		
Tidak ada bias	7. Butir soal berisi satu gagasan yang lengkap				✓		
	8. Kata-kata yang digunakan tidak bermakna ganda				✓		
Ketepatan bahasa	9. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓		
	10. Bahasa yang digunakan efektif				✓		
	11. Penulisan sesuai dengan EYD				✓		

#### D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

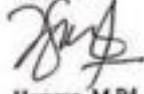
#### E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi tes ini dinyatakan:

1.  Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mataram,

Validator



Hamzan, M.Pd.

NIP. 198812312019031021

## LAMPIRAN 13: Surat Izin Penelitian dan Surat Keterangan Melakukan Penelitian

### Surat Izin Penelitian dari UIN



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempang Baru Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Nomor : 431/Un.12/FTK/PP.00.9/11/2023 Mataram, 14 November 2023  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal  
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada:

Yth. Kepala Bakesbangpol Kota Mataram

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : PATMAWATI  
NIM : 200106117  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Tujuan : Penelitian  
Lokasi Penelitian : SDN 1 AMPENAN  
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (Pjbl) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV SDN 1 AMPENAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Waktu penelitian : 20 November 2023 - 20 Desember 2023

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Dr. Saifuludin, M.Ag  
NIP.197810152007011022

## Surat Izin Penelitian dari Bakesbangpol



**PEMERINTAH KOTA MATARAM  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
( BAKESBANGPOL )**

Alamat : Jl. Kalmas No. 10 Telp. (0370) 7503044 Mataram  
Email : bakesbangpol.mataramkota@gmail.com

### REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/948/Bks-Pol/XI/2023

#### 1. Dasar :

- Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- Surat Permohonan Ijin Survei dan Penelitian dari Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Nomor: Tanggal 2023-11-14.  
Perihal : Rekomendasi Penelitian.

#### 2. Menimbang :

Setelah mempelajari dan meneliti dari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka kami dapat memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : Purnawati.  
Alamat : Jl. Banda Sraya Presak Timur  
Bidang/Judul : PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING (Pjbl.) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKER KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV SDN 1 AMPENAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024  
Lokasi : SDN 1 AMPENAN  
Jumlah Peserta : 1 Orang  
Lamanya : 20 November 2023 S/d 20 Desember 2023.  
Status Penelitian : Baru

#### 3. Hal-hal yang harus di taati oleh peneliti :

- Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- Peneliti harus mentaati ketentuan perundang-undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keresahan NKRI;
- Apabila mana berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- Melaporkan hasil kegiatan penelitian kepada Walikota Mataram, melalui Kepala Bakesbangpol Kota Mataram setiap 6 (enam) bulan sekali.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 20 November 2023  
Kepala Bakesbangpol  
Kota Mataram,



**ZARKASYI, SL, MM**  
Pembina TK I (IV/b)  
NIP. 1976:251 200003 1 013

#### Tembusan Yth:

- Walikota Mataram di Mataram sebagai laporan;
- Kepala BRIDA Kota Mataram di Mataram;
- Kepala Sekolah SDN 1 Ampenan

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikat Elektronik (BSE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSISN)





**PEMERINTAH KOTA MATARAM**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
**( BAKESBANGPOL )**

Alamat : Jl. Kakas No. 10 Telp. (0370) 7503044 Mataram  
Email : bakesbangpol.mataramkota@gmail.com

---

4. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Mataram
5. Yang bersangkutan;

## Surat Izin Penelitian dari Brida



**PEMERINTAH KOTA MATARAM**  
**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**  
Gedung Selatan Lantai 3 Komplek Kantor Walikota Mataram  
Jl. Pejanggik No. 16 Mataram 83121

### SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 07/1152/Balibang-RT/XI/2023

#### TENTANG

#### KEGIATAN PENELITIAN DI KOTA MATARAM

- Dasar :
1. Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram;
  2. Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 05 Tahun 2023 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram;
  3. Peraturan Walikota Nomor 40 Tahun 2022 tentang Pusat Jaringan Informasi Riset dan Inovasi Daerah Kota Mataram;
  4. Peraturan Walikota Mataram Nomor 40 Tahun 2023 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Mataram;
  5. Surat Pemohonan Ijin Survei dan Penelitian dari Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Nomor : Tanggal 14 November 2023
  6. Rekomendasi Penelitian dari Kepala Bakesbangpol Kota Mataram Nomor : 070/948/Bks-Pol/XI/2023 Tanggal 21 November 2023

#### MENGJINKAN

- Kepada
- Nama : Fatmawati
- Lembaga : Tarbiyah Dan Keguruan
- Judul Penelitian : PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING (Pjbl) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV SDN 1 AMPENAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024
- Lokasi : SDN 1 AMPENAN
- Untuk : Melaksanakan Izin Survei dan Penelitian dari Tanggal 20 November 2023 s/d 20 Desember 2023

Setelah Survei dan Penelitian Selesai diwajibkan untuk mengunggah Hasil Penelitian tersebut melalui Sistem Informasi [puri-indoh.mataramkota.go.id](http://puri-indoh.mataramkota.go.id).

Demikian surat izin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 21 November 2023  
KEPALA BADAN RISET DAN  
INOVASI DAERAH KOTA MATARAM



Dr. MANSUR, SH., MH.  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19701231 200210 1 035

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Walikota Mataram di Mataram;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Mataram;



Dokumen ini diandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

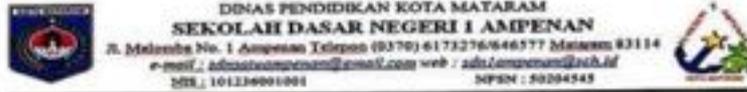


**PEMERINTAH KOTA MATARAM**  
**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**  
Gedung Selatan Lantai 3 Komplek Kantor Walikota Mataram  
Jl. Pejanggik No. 16 Mataram 83121

---

3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Mataram;
4. Yang Berangkutan;

## Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SDN 1 Ampenan



### SURAT KETERANGAN SEKOLAH

Nomor: 421.6/216/SDN 1 AMP. / XI / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN 1 Ampenan menerangkan bahwa:

Nama : Patmawati  
NIM : 200106117  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram

Dengan ini menerangkan bahwa nama yang di atas memang benar telah melakukan penelitian di SDN 1 Ampenan Kecamatan Ampenan Kota Mataram Sejak tanggal 23 November 2023 s/d 29 November 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 30 November 2023



**LAMPIRAN 14: Dokumentasi**

**Dokumentasi Selama Proses Penelitian di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**Uji Coba *Pretest***



**Uji Coba *Posttest***



### **Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen**



### **Proses Pembelajaran Kelas Kontrol**



### Proses Uji *Pretest* Kelas Eksperimen



### Proses Uji *Pretest* Kelas Kontrol



**Proses Uji *Posttest* Kelas Eksperimen**



**Proses Uji *Posttest* Kelas Kontrol**



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### A. Identitas Diri

Nama : Patmawati  
Tempat, Tanggal Lahir : Pagutan, 02 Mei 2001  
Alamat Rumah : Jl. Banda Sraya Presak Timur Kel. Pagutan  
Kec. Mataram Kota Mataram  
Nama Ayah : Patasah  
Nama Ibu : Nurhayati

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. SD/ MI, tahun lulus : SDN 03 Ampenan, 2014
- b. SMP/ MTs, tahun lulus : SMPN 7 Mataram, 2017
- c. SMA/ SMK/ MA, tahun lulus : SMAN 4 Mataram, 2020

#### 2. Pendidikan Nonformal : -

### C. Riwayat Pekerjaan : -

D. Prestasi/ Penghargaan : Juara Favorit Jambore  
Ajang Kreativitas Genre (Generasi  
Berencana) Provinsi Nusa  
Tenggara Barat

E. Pengalaman Organisasi : Forum Genre Kota Mataram  
Literasi Ilmiah UIN Mataram

F. Karya Ilmiah : -

Mataram, 22 November 2023

**Patmawati**





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARRBIYAH DAN KEGURUAN  
Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram  
Jln. Gajah Mada No. Telp. (0370) 628783-628784 (Fax 62784) Jempang, Mataram

**KARTU KONSULTASI**

Nama : Patmawati  
NIM : 200106117  
Pembimbing : Ramdhani Sucilestari, M.Pd.  
Judul : PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (Pjbl.)  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA  
PADA MUATAN IPA DI KELAS IV SDN 1 AMPENAN  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
		- masalah paku, paku k <sup>2</sup> ds - ada paku (sua paku sipelga) - bot dalam 10	
9.	12/6/23	- LO (leher paku) s <sup>2</sup> ds s <sup>2</sup> + LKPP paku - ada k <sup>2</sup> s <sup>2</sup> ds ins <sup>2</sup> ! - logori (leher ds) s <sup>2</sup> ds k <sup>2</sup> ds k <sup>2</sup> ds!	

Mataram,

Dosen Pembimbing

Ramdhani Sucilestari, M.Pd  
NIP. 198605132015032006



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram  
Jln. Gajah Mada No. Telp. (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempang, Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : Patmawati  
NIM : 200106117  
Pembimbing : Ramdhani Sucilestari, M.Pd.  
Judul : PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (Pjbl)  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA  
PADA MUATAN IPA DI KELAS IV SDN 1 AMPENAN  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
5.	18/10/23	- LKPD kelas dengan 4 file format - how to & project yg akan dilakukan! → pertemuan pembuat post - materi apa sudah & ada ppe - foto pe & post dibuat ulang!	
6.	19/10/23	Apa ppe 2	

Mataram, 19/10/23

Dosen Pembimbing

Ramdhani Sucilestari, M.Pd  
NIP. 198605132015032006



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram  
Jln. Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempang, Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : Patmawati  
NIM : 200106117  
Pembimbing : Ramdhani Sucilestari, M.Pd.  
Judul : PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBl)  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA  
PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV SDN 1  
AMPENAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
7.	1/2 23	- beres - beres - beres	A
		- beres - beres - beres	
8.	5/2 23	- beres - beres - beres - beres - beres - beres	A
		- beres - beres - beres	

Mataram,

Dosen Pembimbing

Ramdhani Sucilestari, M.Pd  
NIP. 198605132015032006



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0379) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram  
Jln. Gajah Mada No. Telp. (0379) 620783-620784 (Fax 62784) Jempang- Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama : Patmawati  
NIM : 200106117  
Pembimbing : Ramdhani Sucilestari, M.Pd.  
Judul : PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING (Pjbl)*  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA  
PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV SDN 1  
AMPENAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
5	8/12/23	- pakek ngg 9d dari pakek - pakek pakek + sate 33 ngg - lga - cae - lapi - lga dari mda sate + ngg cae sate	
10	20/12/23	- pakek ket pakek, lga dari ngg sate pakek pakek pakek pakek	
		- lga sate	
11	20/12/23	Aca sate 	

Mataram, 20/12/23

Dosen Pembimbing

Ramdhani Sucilestari, M.Pd  
NIP. 198605132015032006



## UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate



No.3168/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/12/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

**PATMAWATI**

200106117

FTK/PGMI

Dengan Judul SKRIPSI

Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa  
Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SDN 1 Ampenan Tahun Pelajaran 2023/2024

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

**Similarity Found : 16 %**

Submission Date : 14/12/2023



UPT Perpustakaan

UIN Mataram

197608282008042001

Patmawati, M.Hum

197608282008042001



## UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No.2787/Un.12/Perpus/sertifikatBP/12/2023

Sertifikat ini Dibenkan Kepada :

**PATMAWATI**  
200106117

FTK/PGMI

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.  
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



UPT Perpustakaan

UIN Mataram

Patmawati, M.Hum

157804282006042001